

**PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KITAB
TAISIR AL-KHALAQ PADA SISWA
MTs AL-KINANAH KOTA JAMBI
SKRIPSI**



**RAHMANIA
NIM : 201190312**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

**PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI PEMBELAJARAN KITAB
TAISIR AL-KHALAQ PADA SISWA
MTs AL- KINANAH KOTA JAMBI
SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana srata satu (S.1)
dalam pendidikan agama islam



**RAHMANIA
NIM : 201190312**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI 2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmania
NIM : 201190312
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab
Taisir Al-Khalaq Pada Siswa MTs Al-Kinamah Kota
Jambi

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 08 Mei 2023

Penulis



Rahmania
201190312





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

: Nota Dinas

piran :-

ada

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Sulthana Thaha Saifuddin Jambi
Tempat

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Sebelum membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan
hasilnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Rahmania

NPM : 201190312

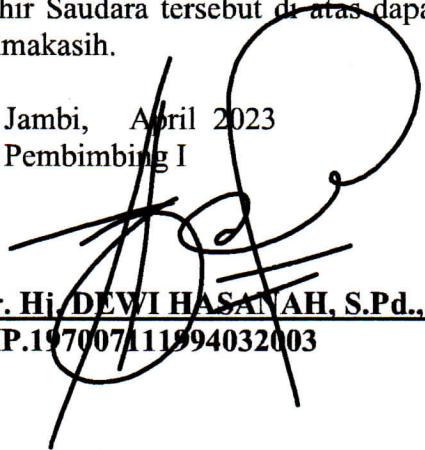
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab
Taisir Al-Khalaq Pada Siswa MTs Al-Kinayah Kota
Jambi

Skripsi ini dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan
Agama Islam UIN Sulthana Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu.

Sehubungan dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera
dimaafkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, April 2023
Pembimbing I


Dr. Hj. DEVI HASANAH, S.Pd., M.Ag.
NIP.197007111994032003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

No. Dokumen	Kode Form	Tahun	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
n.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

: Nota Dinas

mpiran :-

ada

l. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

√ Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Tempat

alamu'alaikum wr.wb

elah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta igadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat wa Skripsi saudara:

ama : Rahmania

IM : 201190312

rogram Studi : Pendidikan Agama Islam

dul Skripsi : Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* Pada Siswa MTs Al-Kinayah Kota Jambi

ah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi didikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu at untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

gan ini kami mengharapkan agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut di atas at segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Januari 2023

Pembimbing II

RINA JULIANA, M.Pd. I
NIP.1989073020201122004



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 539 /D-I/KP.01.2/ 08/ 2023

Skripsi dengan judul “Urgensi Pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa MTs Al-Kinayah Mayang Mangurai Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 29 Mei 2023
Jam : 09.00 - 10.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Rahmania
NIM : 201190312
Judul : Urgensi Pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa MTs Al-Kinayah Mayang Mangurai Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dra. Jamilah, M.Pd.I (Ketua Sidang)		27/7 2023
2.	Hasirah, M.Pd.I (Sekretaris Sidang)		
3.	Dr. Usman Fahmi, M.Pd.I (Penguji I)		28/08 2023
4.	Fadly Habibi, M.Pd.I (Penguji II)		
5.	Dr. Hj. Dewi Hasanah, S.Pd, M.Ag (Pembimbing I)		
6.	Rina Juliana, M.Pd.I (Pembimbing II)		14/08 2023

Jambi, Juni 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. Ch. Fadilah, M.Pd
NIP.196707181992032004



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-MU telah memberikan ku kekuatan hingga titik ini, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas semua karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselsaikan. Shalawat serta salam selalu tak lupa ku sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kucintai dan kusayangi. Ibunda dan Ayahanda Tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Hamdatul) dan Ayah (Bukrani) dan saudara kandungku Nurkholidah, Muhammad Ulin Nuha, dan Muhammad Atiq yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan.

Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat ibu dan ayah Bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa memberi yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyiramiku dengan belaian kasih sayang, selalu mendoakan setiap Langkah-langkah ku ini, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang baik, dan untuk dosen pembimbing saya ibu Dr. Hj. Dewi Hasanah S.Pd., M.Ag dan ibu Rina Juliana, M.Pd.I terima kasih bayak ibu sudah membantu saya selama ini menasehati, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selsai, tanpa mereka, karya ini tidak pernah ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرْمَ وَمَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ وَيُبْغِضُ سِفْسَافَهَا

Artinya : “ Sesungguhnya Allah Maha Pemurah dan menyukai kedermawanan dan akhlak yang mulia serta membenci akhlak yang rendah (hina).(HR Bukhari, dan Muslim, 405)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sang suri tauladan umat, yang telah membawa umatnya kealam yang terang benderang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Kemudian dalam penyelesaian Skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh Dosen Pembimbing, maka dari itu Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karna itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Risnita, M. Pd, sebagai Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
4. Bapak Dr. Najmul Hayat, M. Pd, sebagai Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Yusria, M. Ag, sebagai Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.
6. Bapak Bobby Syefrinando, M. Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M. Si, sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan ThahaSaifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Ibu Dr. Hj. Dewi Hasanah. S.Pd., M.Ag dan Ibu Rina Juliana, M. Pd.I, selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas segala bimbingan dan bantuan.
9. Bapak M. Harmin Lc. selaku Kepala Sekolah MTs Al-Kinayah Kota Jambi
10. Ibu Rina Asmarita, S.Sos selaku Bimbingan Konseling MTs Al-Kinayah Kota Jambi
11. Ibu Sita Rahmania, selaku kitab *Taisir Al-Khalaq* Kelas VIII MTs Al-Kinayah Kota Jambi
12. Para Guru dan Siswa kelas VIII MTs Al-Kinayah Kota Jambi yang telah ikut memberikan informasi dan bantuan dalam penelitian ini.

Terimakasih atas segala kebaikan yang telah diberikan, semoga Allah SWT. Melimpahkan rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin membuat yang terbaik. Oleh karna itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memotivasi penulis untuk lebih baik dalam berkarya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Jambi, 2023

Rahmania
201190312

ABSTRAK

Nama : Rahmania
Nim : 201190312
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab
Taisir Al-Khalaq Pada Siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi

Saat ini banyak terjadi permasalahan menurunnya akhlak pada siswa yang dapat menimbulkan kesenjangan antara siswa dan perilakunya, masih terdapat siswa yang melakukan pelanggaran pada masa perkembangannya seperti hilangnya kitab disaat proses ngajar mengajar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* Pada Siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif dan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi Adapun Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran penelitian ini memiliki kendala guru dalam pembentukan yang mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik di MTs Al-Kinanah Kota Jambi adapun kendala yang dihadapi oleh guru diantaranya: pertama, kurangnya waktu guru dalam proses belajar mengajar. Kedua, kurangnya pemahaman siswa terhadap kitab dalam bentuk bahasa arab. Ketiga, kurangnya perhatian siswa terhadap kitabnya masing-masing sehingga menyebabkan kitabnya hilang saat proses pembelajaran berlangsung. Jadi pada penelitian ini memaparkan beberapa simpulan diantaranya dapat membentuk akhlak siswa MTs Al-Kinanah dengan menggunakan kitab *Taisir Al-Khalaq* terlihat pada upaya pembinaan serta pembiasaan yang dicontohkan oleh gurunya, kitab *Taisir Al-Khalaq* disini berperan aktif sebagai contoh teladan bagi para siswa dan guru-guru dimana kitab ini memberikan arahan dalam berperilaku yang baik, tutur kata yang sopan serta jujur dan hormat kepada yang lebih tua.

Kata Kunci : *Strategi, Akhlak, Kitab Taisir Al-Khalaq*

ABSTRACT

Name : Rahmania
NIM : 201190312
Study Program/Department : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Thesis Title : Moral Education of Student Through Learning the Book of *Taisir Al-Khalaq* in student of MTs Al-Kinanah City Jambi

At present there are many problems of declining morals in students which can lead to gaps between students and their behavior, there are still students who commit violations during their development period such as losing books during the teaching and learning process. The purpose of this study was to find out the Moral Education of Students Through Learning the Book of *Taisir Al-Khalaq* in MTs Al-Kinanah Students, Jambi City. This research is a qualitative research that is descriptive and data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Adapun Data analysis techniques are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the description of this study has teacher constraints in the formation that affect the formation of the morals of students at MTs Al-Kinanah, Jambi City. The obstacles faced by teachers include: first, the teacher's lack of time in the teaching and learning process. Second, the lack of students' understanding of the book in Arabic. Third, the lack of students' attention to their respective books, causing their books to be lost during the learning process. So this study describes several conclusions including being able to shape the morals of MTs *Al-Khalaq* students by using the *Taisir Al-Khalaq* book seen in the coaching and habituation efforts exemplified by the teacher, the *Tasir Al-Khalaq* book here plays an active role as a role model for students and teachers -teachers where this book gives directions in good behavior, polite speech and honesty and respect for elders.

Keywords: Strategy, Morals, The Book of *Taisir Al-Khalaq*

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERSEMBEHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	7
B. Biografi kitab <i>Taisir Al-khalaq</i>	11
C. Ruang Lingkup Kitab <i>Taisir Al-khalaq</i>	15
D. Macam-Macam Akhlak Kitab <i>Taisir Al-khalaq</i>	18
E. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq.....	21
F. Kendala Yang Mempengaruhi Pembentukan akhlak.....	21
G. Studi Relavan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	29
F. Teknik Keabsahan Data.....	31
G. Jadwal Penelitian.....	33



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Histori dan Letak Geografis.....34
2. Visi, Misi, Dan Tujuan MTs Al-Kinayah Kota Jambi.....35
3. Profil MTs Al-Kinayah Kota Jambi.....36
4. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.....37
5. Siswa Kelas VII B MTs Al-Kinayah Kota Jambi.....40
6. Struktur Organisasi Al-Kinayah Kota Jambi.....41
7. Bentuk Kurikulum Yang Diterapkan MTs Al-Kinayah Kota Jambi.....41

B. Temuan Khusus

1. Pembelajaran Oleh Guru Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* Pada Siswa MTs Al-Kinayah Kota Jambi.....42
2. Kendala Guru Dalam Pembentukan Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinayah Kota Jambi55
3. Solusi Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinayah Kota Jambi.....66

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....69
- B. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA.....72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membangun peradaban bangsa. Pendidikan adalah satu-satunya untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Lewat pendidikan yang bermutu, bangsa dan Negara akan terjunjung tinggi martabat di mata dunia. (Aris Shoimin, 2016: 20).

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia, pendidikan islam pun memiliki tujuan untuk menjadikan manusia menjadi insan kamil yang berakhlak mulia, dengan mengembangkan potensi manusia.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, internal material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Mulyasa pembelajaran pada hakekatnya adalah interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu.

Dalam penelitian ini maksud pembelajaran merupakan yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh

kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasi dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik.

Oleh karena itu pembelajaran berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan menganalisa tujuan pembelajaran dan karakteristik isi bidang studi pendidikan agama yang terkandung dalam kurikulum. Selanjutnya dilakukan kegiatan untuk memilih, menetapkan dan mengembangkan cara-cara (strategi dan metode pembelajaran) yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai dengan kondisi yang ada agar kurikulum dapat diaktualisasikan dalam proses pembelajaran sehingga belajar terwujud dalam peserta didik.

Aspek moral, akhlak mulia dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian penyelenggaran Pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk pola pikir, pola sikap dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada akhlak yang terpuji. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Dasar RI 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi: pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang di atur oleh Undang-Undang.

Kitab *Taisir Al-Khalaq* merupakan kitab yang di karang oleh Syaikh Al-Hafidz Hasan Al-Mas'udi. Yang di terbit pada 26 jumadil ula 1339 H bertepatan 4 februari 1921 masehi yang mana isi dalam kitab tersebut ada 8 halaman dan 30 pembahasan. Dari 30 pemahasan tersebut ada 5 pembahasan yang diajarkan oleh guru kitab *Taisir Al-Khalaq* pada kelas VII B di karenakan siswa yang diajarkan masih dasar. *Taisir Al-Khalaq* artinya kitab yang memudahkan seorang untuk melaksanakan akhlak dan memahami macam-macam akhlak. Sehingga mengetahui dengan pasti akhlak yang harus dilaksanakan dan akhlaq yang harus ditinggalkan. Kitab *Taisir Al-Khalaq* merupakan sebuah kitab yang ringkas dari bagian ilmu dan akhlaq. Kitab ini disusun untuk para pelajar yang mendalami ilmu-ilmu agama dan dalam kitab ini juga mengetengahkan akhlak yang dibutuhkan oleh para pelajar pemula, Kedudukan akhlak dalam kehidupan penting sekali sebagai individu maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya jaya hancurnya sejahtera sengsara suatu bangsa dan masyarakat tergantung pada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlak baik akan sejahtera lahir batinnya.

Sebagaimana dalam hadits Abu Hurairah r.a. meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

اَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Dari hadits diatas dijelaskan diantara hal yang paling mulia bagi manusia sesudah iman dan ibadah kepada Allah ialah Akhlak yang mulia (Akhlakul Karimah). Dengan akhlak yang mulia terciptalah kemanusiaan manusia dan perbedaannya dengan hewan. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan. Dengan terbentuknya akhlak siswa yang baik di lingkungan sekolah, tentunya akan berpengaruh pula terhadap kedisiplinan siswa tersebut dalam bertingkah laku dan mematuhi segala peraturan yang ada di sekolah. Sebab, jika akhlak yang baik sudah tertanam dalam jiwa siswa maka, tidak akan sulit bagi seorang siswa untuk senantiasa patuh dan taat pada aturan yang berlaku di lingkungan sekolah.

Pembentukan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk kepribadian anak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh konsisten. Pembentukan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniah yang ada dalam diri manusia, termasuk di dalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan intuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat.

MTs Al-Kinanah merupakan lembaga pendidikan yang lebih menekankan pada kepribadian seorang muslim (akhlakul karimah) dan salah satu akhlak yang dibangun di MTs Al-Kinanah adalah bagaimana para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa dapat menghormati orang yang lebih tua dan menghargai orang yang lebih muda.

MTs Al-Kinanah berada di lingkungan perkotaan yang di dalamnya tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja namun juga mendidik akhlak siswa yang baik dalam penerapan kehidupan sehari-hari nantinya sikap yang diharapkan adalah siswa mampu menghormati orang lain, terutama orang yang lebih tua. Salah satu hal yang menarik berdasarkan pengamatan sementara di lapangan, peneliti memaparkan bahwa dalam upaya pembentukan akhlak siswa MTs Al-kinanah memiliki kegiatan, salah satunya dengan kajian kitab *Taisir Al-Khalaq*, yang dilaksanakan seluruh siswa MTs namun dalam hal ini peneliti terfokus pada siswa kelas VII B pelaksanaan tersebut dilakukan pada setiap pekan dimana pembelajaran tersebut masuk pada jam pelajaran Pagi pukul 07.30-08.20 Wib yang di ajarkan oleh guru materi *aqidah akhlak* Ustadzah Sita.

Berdasarkan observasi sementara yang dilakukan peneliti pada hari senin, 21-November-2022 Bersama guru aqidah akhlak, gambaran akhlak siswa sebelum mengikuti pembelajar kitab *taisir al khalaq* memang masih sangat minim akhlaknya terhadap guru ataupun sesama temannya, dibandingkan dengan siswa yang telah diajarkan kitab *Taisir Al-Khalaq*. disini siswa yang telah diajarkan kitab Taisir Al-Khalaq terlihat perubahan pada perilaku siswa terutama di kelas VII B. Mengapa demikian? Pada dasarnya mereka merupakan siswa baru yang belum mengenal Pendidikan akhlak dikarenakan beberapa faktor permasalahan antara lain faktor lingkungan sebelumnya, ada juga beberapa dari mereka yang kurang perhatian dan motivasi dari orang tua.

Dari hasil wawancara sementara yang dilakukan Bersama Ustadzah Sita menyatakan alasan mengapa pembelajaran kitab *taisir al-khalaq* ini penting dipelajari oleh siswa khususnya dalam penelitian ini kelas VII B, dikarenakan untuk menjaga stabilitas akhlak seorang siswa ditengah ancaman perkembangan era modern saat ini dari runtuhnya moral dan akhlak seorang pelajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai Pendidikan akhlakul karimah siswa melalui penelitian dengan judul “PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI KITAB *TAISIR AL-KHALAQ* PADA SISWA MTS ALKINANAH”

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data hasil penelitian, maka penelitian difokuskan pada Pendidikan akhlak siswa melalui kitab *Taisir Al-Khalaq* pada MTs Al-kinanah Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang telah di jelaskan dan dipaparkan diatas, maka dapat diuraikan fokus masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran oleh guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui kitab *taisir al-khalaq* di Mts Al-kinanah Kota Jambi ?
2. Apa saja kendala kendala guru dalam pembentukan yang mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik melalui kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-kinanah Kota Jambi ?
3. Bagaimana solusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui kitab *taisir al-akhlak* di MTs Al-kinanah Kota Jambi ?

D. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana pengajaran dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui kitab *taisir al-khalaq* di Mts Al-Kinanah Kota Jambi
- b. Apa saja kendala yang mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik di MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- c. Bagaimana solusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui kitab *taisir al-akhlak* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi



2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang diharapkan dari Penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai penambahan dan memperluas ilmu pengetahuan akhlak bagi peneliti
- b. Sebagai materi untuk menambah wawasan berpikir dan memperdalam ilmu pengetahuan yang telah peneliti terima di prodi Pendidikan agama islam, fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- c. Sebagai salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana strata satu (S1) dalam program Studi Pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Pendidikan Akhlak

Istilah “Pendidikan Akhlak” terdiri dari dua kata yaitu Pendidikan dan akhlak. Maka dari itu akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai Pendidikan dan akhlak.

1. Pendidikan

Istilah Pendidikan berasal dari kata “didik” yang diberi awalan “pe” dan akhiran ‘kan’ Mengandung arti “perbuatan”(Hal, cara, dan sebagainya). (Ramayulis, 2010:13). Istilah Pendidikan ini semula berasal dari kata Yunani, yaitu “*paedagogy*” yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah di antar pelayan. Sedangkan pelayan yang mengantar dan menjemput dinamakan *paedagogos*, dalam bahasa romawi.

Pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada didalam. Dalam Bahasa inggris, Pendidikan diistilahkan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual.(Wiji Suwarno, 2006: 19).

Ibnu Faris memberi definisi Pendidikan, yang mana definisinya mencakup semua definisi *tarbiyah* ‘pendidikan’ baik yang umum maupun yang khusus, Pendidikan adalah perbaikan dan pengurusan terhadap pihak yang dididik dengan menggabungkan unsur-unsur Pendidikan di dalam jiwanya sehingga dengan kemauannya. Adapun unsur-unsur *tarbiyah* ‘pendidikan’ tersebut adalah Pendidikan ruhani, Pendidikan akhlak, Pendidikan akal, Pendidikan jasmani, Pendidikan agama, Pendidikan sosial, Pendidikan ekonomi, dan Pendidikan jihad.(Ali Abdul Halim Mahmud, 2004: 23).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar yang diarahkan untuk mematangkan potensi fitrah manusia, agar setelah tercapai kematangan itu, ia mampu memerankan diri sesuai dengan amarah yang disandangnya,

serta mampu mempertanggung jawabkan pelaksanaan kepada Sang Pencipta. Kematangan di sini dimaksudkan sebagai gambaran dari tingkat perkembangan optimal yang dicapai oleh setiap potensi fitrah manusia. (Jalaluddin, 2001: 51).

Di dalam UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan nasional, tercantum pengertian pendidikan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Selanjutnya pendidikan diartikan oleh para tokoh pendidikan sebagai berikut: (John S. Brubacher, 1987:31). berpendapat: Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan- kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa, sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan pertama, keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat ditempat hidupnya, kedua, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khusus yang datang dari sekolah), sehingga orang tersebut bisa mendapat atau mengalami perkembangan kemampuan sosial maupun kemampuan individual secara optimal. (Carter V. Good, 1945:145).

Tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan dan pembinaan akhlak mulia. Di dalam rangka membentuk akhlak mulia tersebut, pembelajaran akhlak di sekolah merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam proses pendidikan. Mengingat saat ini banyak ditemukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

anak-anak yang terjermus dalam pergaulan bebas, untuk itu pendidikan tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, namun juga dapat dijadikan sebagai alat dalam membentuk dan membina akhlak siswa (Subahri, 2015: 175–176).

Pembinaan merupakan suatu dalam membenarkan dan mengembangkan pengetahuan serta kecapakan yang sudah ada, serta mendapatkan pengetahuan dan kecapakan yang baru untuk mencapai tujuan hidup yang baik. Untuk mencapai tujuan dalam pembinaan tersebut tidak lah mudah, tidak terjadi secara tiba-tiba, namun membutuhkan adanya sebuah proses yang harus dilalui. Pembinaan tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai cara berdaya guna serta berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Pengertian akhlak

Kaitannya dengan pendidikan Islam, bahwa pendidikan Akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam. Para ahli pendidikan islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui tetapi maksudnya ialah mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa *fadhilah* (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur. (Mohd. Athiyah al-Abrayi, 1984:1).

Islam mengatakan bahwa manusia lahir ke dunia ini membawa kemampuan yang disebut fitrah, yang berisi potensi untuk berkembang. Potensi ini berupa keyakinan beragama, perilaku untuk menjadi baik atau buruk, potensi untuk menjadi muslim atau untuk menjadi musyrik. (Ahmad Tafsir, 1992:37).

Dengan fitrah ini, manusia dapat dididik atau dikembangkan oleh guru untuk mencapai kesempurnaan hidup, meliputi kecerdasan, berfikir, kehalusan perasaan dan kekuatan kehendak. Fitrah manusia bukanlah satusatunya potensi manusia yang akan mencetak manusia sesuai dengan fungsinya. Ada unsur lain yang menjadi kebalikan dari fitrah ini, yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hawa nafsu yang sering memiliki kecenderungan untuk berbuat jahat. Setelah memahami hakekat manusia, baik Ki Hajar Dewantara maupun menurut pendidikan Islam, berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai kholifah di bumi, dibutuhkan manusia yang sempurna. Adapun manusia yang sempurna menurut Ki Hajar Dewantara adalah orang yang sehat jasmaninya dan rohaninya. Hal ini dapat ditangkap dari makna pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), fikiran dan tubuh anak didik agar tercapai kesempurnaan hidup. (Ki Hajar Dewantara, 1962:449).

3. Pengertian Pembentukan Akhlak

Berbicara tentang pembentukan akhlak sama dengan berbicara tentang tujuan pendidikan, karena banyak sekali dijumpai pendapat para ahli yang mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah pembentukan akhlak. Misalnya Muhammad Athiyah al-Abrasyi mengatakan bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam. Begitu juga Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam (Abuddin Nata, 2015: 133).

Dalam Islam, akhlak merupakan dimensi nilai dari syariat Islam. Jika syariat berbicara tentang syarat rukun, sah atau tidak sah, maka akhlak menekankan pada kualitas dari perbuatan. Akhlak merupakan salah satu dari ajaran Islam yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Dengan demikian, perlu sekali umat Islam mempunyai kesadaran mengenai pentingnya pendidikan akhlaq. Sejak usia dini, anak-anak mesti dididik dengan baik sehingga berakhlakul karimah. (Syamsul Kurnawan, 2017: 198).

Meskipun kata akhlak berasal dari Bahasa Arab, kata akhlak tidak terdapat di dalam Al-Qur'an. Kebanyakan kata akhlak dijumpai dalam hadits. Satu-satunya kata yang ditemukan semakna akhlak dalam Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Qur'an adalah bentuk tunggal, yaitu khuluqun, tercantum dalam surat al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “*Sesungguhnya Engkau (Muhammad) benar-benar, berbudi pekerti yang luhur*”.(Sunan Ampel Surabaya MKD, 2019:9)

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat- sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tsercela sesuai dengan pembinaannya.

Secara terminologi, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik. Muhammad Al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik tanpa mempertimbangkan pikiran terlebih dahulu. Jadi pada hakikatnya *khuluq* (budi pekerti) atau akhlak ialah kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan syariat dan akal pikiran. Maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang lahir kelakuan yang buruk, maka disebut budi pekerti yang tsercela. Dalam menentukan baik buruknya akhlak, Islam telah meletakkan dasar-dasar sebagai suatu pendidikan nilai, dimana ia tidak mendasarkan konsep *al-ma'ruf* (yang baik) dan *al-munkar* (yang jelek) semata-mata pada rasio, nafsu, intuisi, dan pengalaman yang muncul dari panca indera yang selalu mengalami perubahan. Tetapi Islam, telah memberikan sumber yang tetap yang menentukan tingkah laku moral yang tetap dan universal yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dasar hidup itu menyangkut kehidupan perorangan, keluarga, tetangga, sampai pada kehidupan bangsa. Adapun menurut prof. Dr.



Ahmad Amin yang di sebut akhlak itu ialah kehendak yang di biasakan artinya kehendak itu dinamakan akhlak. Dalam penjelasn beliau ini kehendak ialah ketentuan dari beberapa keinginan sesudah bimbang. Sedangkan kebiasaan ialah perbuatan yang di ulang- ulang sehingga mudah dikerjakan. Jika apa yang Bernama kehendak itu di kerjakan berulang kali sehingga menjadi kebiasaan, maka itulah yang kemudian berproses menjadi akhlak. Karena akhlak secara kebahasaan bisa baik atau buruk tergantung pada tata nilai yang dipakai sebagai landasannya, Namun secara sosiologis di Indonesia kata Akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.

B. Biografi Kitab *Taisir Al-Khalaq*

Kitab *Taisirul Khalaq* karya Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi penulisan ini dilator-belakangi untuk siswa-siswa kelas satu ma'had al-azhar dan kitab tersebut diberi nama oleh beliau *Taisirul Khallaq FiiIlmil Akhlak*. Beliau banyak menjelaskan didalam kitabnya tentang pentingnya berakhlak sesuai dengan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi mempunyai cita-cita sangat tinggi sehingga beliau menceburi bidang pelayaran keseluruh pelosok dunia. Selain itu Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi banyak menyumbangkan pemikirannya dalam bidang keilmuan islam, seperti penjelasan dalam masalah hadist dan akhlak.

Sehingga beliau dipercaya menjadi guru besar di Darul Ulum Al-Azhar Mesir. Semoga kitab ini bermanfaat bagi pelajar dan generasi muda masa sekarang serta bisa meniru akhlak Nabi Muhammad SAW. Kitab *Taisirul Kholaq Fi Ilmil Akhlaq* bukanlah kitab yang baru dalam dunia pendidikan. Kitab ini ditulis oleh seorang ulama besar yaitu Hafid Hasan Al-Mas'udi yang dapat dijadikan pedoman dalam berperilaku bagi manusia untuk mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Yang menarik adalah kitab ini menekankan pada pendidikan akhlak yang mestidipatuhi dalam kehidupan sehari-hari, yang terkadang kitapun lupa tentang pentingnya menjaga akhlak dan perilaku, sehingga kita sering terjerumus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melaksanakan akhlak yang bernilai buruk, baik pada zaman, tempat dan kondisi tertentu. (Muhammad Bahroni, 2018: 348).

Adapun karya-karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi, merupakan ulama yang ahli dalam berbagai bidang ilmu, seperti geografi, pelayaran, sampai dalam bidang ilmu keAgamaan. Diantara karya-karyanya dalam bidang akhlaq adalah kitab *Taisirul Khollâq Fî Ilmil Akhlaq*, dalam ilmu hadis beliau berhasil menulis sebuah kitab yang berjudul *Minhah al-Mugis*, sedangkan kitab *Akhbar az-Zaman* dan *al-Ausat* adalah karyanya dalam bidang sejarah. Kitab *Akhbar az-Zaman* termasuk salah satu karya Al-Mas'udi yang terdiri dari 30 jilid. Buku tersebut berisi uraian sejarah dunia. Kitab *al-Ausat* yang berisi kronologi sejarah umum. Tahun 947 M, kedua karya tersebut digabungkan menjadi satu dalam sebuah buku yang berjudul *Muruj adz-Dzahah wa Ma'adin* atau *Meadows of Gold and Mines of Precious Stones* (Padang Rumput Emas dan Tambang Batu Mulia). Tahun 956 M, karya tersebut direvisi kembali dan diberikan sejumlah tambahan oleh penulisnya. (Yusuf Abdurrahman, 2013 :239)

Muruj adz-Dzahah wa Ma'adin (Padang Rumput Emas dan Tambang Batu Mulia) yang ditulis pada 943, merupakan himpunan kisah perjalanan dan pembelajarannya. Ia menyentuh aspek sosial dan kesusasteraan sejarah, perbincangan mengenai Agama dan penerangan geografi. Dia juga menulis buku *Tanbih Wal Isyraf* yang berisi ringkasan koreksi terhadap tulisannya yang lain. Buku ini juga memaparkan garis besar pandangan filsafat Al-Mas'udi tentang alam dan sejumlah pemikiran evolusinya. Dikemudian hari, buku ini diedit oleh M.J. de Geoje sebelum diterjemahkan dalam bahasa Prancis oleh Carra de Vaux tahun 1896 M. (Qori Ratna, 2014 :70)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Materi yang tertuang dalam kitab *Taisirul Al-Khalaq* dan yang diajarkan ke siswa kelas VII B MTs Al-Kinanah secara umum memuat nilai Akhlak kepada Allah SWT. Nilai akhlak kepada Allah SWT dalam hal ini adalah berupa ketaqwaan. Di dalam kitab *Taisirul Al-Khalaq* tersebut juga terdapat beberapa bentuk akhlak manusia. Berikut beberapa materi yang termuat dalam kitab *Taisir Al-Khalaq*:

a. Adab Seorang Guru

Di dalam proses pendidikan, seorang guru harus berusaha menjadi teladan bagi siswanya. Seorang guru yang baik adalah guru yang berpegang teguh kepada prinsip yang diucapkannya, bijaksana, dan memiliki sifat-sifat terpuji yang lainnya.

b. Adab Seorang Murid

Di dalam kitab *Taisirul Khalaq* dijelaskan bahwa akhlak seorang murid terbagi menjadi 3 yaitu akhlak terhadap dirinya, akhlak terhadap guru dan akhlak terhadap teman. Salah satu adab murid kepada dirinya sendiri adalah tidak 'ujub (bangga pada kemampuan diri sendiri). Selain itu, seorang murid harus sopan santun terhadap guru atau ustaznya, memiliki adab untuk menghormati dan tidak menghina salah seorang dari temannya, serta tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari temannya.

c. Adab Pergaulan

Pergaulan merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan baik antara individu dengan individu, maupun antara kelompok dengan kelompok. Adab pergaulan yang termuat dalam kitab *Taisirul Khalaq* di antaranya yaitu berwajah manis, mendengarkan dengan baik pembicaraan teman, diam saat bercanda, memaafkan kesalahan, lemah lembut, berlapang dada, menolong teman, serta tidak bangga dengan kemegahan (Muhammad, 2018: 349-352).

d. Amanah

Amanah merupakan sifat memelihara hak-hak Allah dan hambaNya, yang mana dengan amanah maka akan terpelihara kehormatan dan harta bendanya. Memelihara hak-hak Allah adalah suatu



ibarat dari melakukan perintah dan menjauhi larangan Allah. Sedangkan memelihara hak-hak hamba diibaratkan sebagai mengembalikan barang titipan, tidak mengurangi takaran dan timbangan atau ukuran, serta tidak menyebarkan rahasia dan aib seseorang.

C. Ruang Lingkup Kitab *Taisir Al-Khalaq*

Berbicara tentang akhlak yang mana memiliki ruang lingkup yang sama dengan ajaran Islam itu sendiri, khususnya yang berkaitan dengan pola hubungan. Akhlak diniah (Agama/Islam) mencakup berbagai aspek, berbagai bentuk dari akhlak yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Akhlak Terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, karena Allah SWT lah yang menciptakan manusia dari air yang dikeluarkan dari tulang punggung dan tulang rusuk, hal ini sebagaimana difirmankan Allah dalam surat At-Thariq ayat 5-7, sebagai berikut:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ، خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ، يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ
وَالثَّرَائِبِ

Artinya : “Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apa yang .
Dia diciptakan dari air (mani) yang terpancar. Yang terpancar dari tulang sulbi (punggung) dan tulang dada”.

Adapun berbagai cara yang dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, diantaranya yaitu:

- a. Beribadah kepada Allah
Yaitu melaksanakan perintah Allah untuk menyembah-Nya sesuai dengan perintah-Nya.
- b. Berzikir kepada Allah
Yaitu mengingat Allah dalam berbagai situasi dan kondisi, baik diucapkan dengan mulut maupun dalam hati.
- c. Berdoa kepada Allah





Yaitu memohon apa saja kepada Allah. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasab dan ketidak mampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu.

d. Tawakal kepada Allah

Yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dan menunggu hasil pekerjaan atau menanti akibat dari suatu keadaan.

e. Tawadduk kepada Allah

Yaitu rendah hati di hadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah Yang Maha Kuasa, oleh karena itu tidak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah.(Rusyja Rustam, dkk. 2018: 316).

f. Baik sangka atau Husnuzhan

Husnudzan terhadap keputusan Allah merupakan salah satu akhlak terpuji. Diantara ciri dari akhlak terpuji ini adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada-Nya. Karena sesungguhnya, apa yang ditentukan oleh Allah kepada seorang hamba, adalah jalan terbaik baginya. Allah itu tergantung kepada prasangka hambanya.

Dalam kitab *Taisir Al-Khalaq* ada beberapa bab yang termasuk dalam akhlak yaitu:

2. **Akhlak Terhadap Sesama Manusia**

Banyak sekali rincian yang dikemukakan Al-Qur'an berkaitan dengan perilaku terhadap sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti siswa menyakiti badan temannya, mengambil barang teman tanpa alasan yang benar, menyakiti hati/perasaan teman dengan menceritakan aib di belakangnya, tidak tau aib itu benar atau salah, walaupun sambal memberikan materi kepada yang disakiti hatinya itu. (Abuddin Nata, 2009: 128).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa manusia lain. tujuan hidup manusia dapat terealisasi melalui interaksi antar mereka dalam bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat. Ada empat konsep kehidupan sosial dimana manusia tidak dapat lepas dari padanya:

a) Kerjasama

Ini berarti bahwa individu sudah menjalin kerjasama untuk memenuhi apa yang mereka butuhkan. Kerjasama tidak akan membuahkan hasil nyata kecuali dari dorongan akhlak mulia.

b) Solidaritas

Solidaritas merupakan hubungan timbal balik antar unit-unit masyarakat dan waktu dan kesempatan. Solidaritas sosial merupakan cerminan dari kematangan manusia. Di dalam Al-Qur'an menyatakan bahwa solidaritas artinya saling ketergantungan yang merupakan prinsip pada semua ciptaan Allah swt seperti matahari, bulan dan bumi, manusia, hewan, tumbuhan dan benda mati sekalipun berada dalam saling membutuhkan.

c) Tolong menolong

Islam mewajibkan pemeluknya tolong menolong dalam hal kebaikan, sebaliknya menghalangi dalam hal kebatilan. Rasulullah saw bersabda "tolonglah saudaramu yang zalim maupun yang dizalimi" seorang sahabat bertanya wahai Rasulullah, saya tentu akan menolongnya jika ia dizalimi. Akan tetapi bagaiman kalau ia berbuat zalim? Rasulullah menjawab "Engkau cegah atau engkau larang dia dari berbuat zalim, maka itulah cara menolongnya.

d) Loyalitas

Loyalitas terhadap sesama muslim adalah menjadikan mereka sebagai teman dekat dan saling mencintai karena Allah swt.



D. Macam-Macam Akhlak Kitab Taisir Al-Khalaq

Akhlak terhadap manusia sendiri memiliki beberapa pembagian yakni akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap masyarakat, berikut penjelasannya:

1) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

- a. Setia (*al-amanah*), yaitu sikap pribadi setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, baik berupa harta, rahasia, kewajiban atau kepercayaanlainnya. Orang yang setia adalah orang yang memegang kepercayaan dengan baik sesuai dengan keharusannya. Kebalikan dari akhlak ini atau akhlak mazmumah adalah khianat, yaitu menyalahi kepercayaan.(Damahuri, 2010: 172).
- b. Sabar (*ash-sabru*), adalah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil dari pengendalian nafsu dan permainan terhadap apa yang menimpanya. Sabar diungkapkan ketikan melaksankn perintah, menjauhi larangan, dan ketika ditimpa musibah dari Allah. Kebalikan dari sabar adalah putus asa dan kemalasan.(Rusyja Rustam, dkk. 2018: 318).
- c. Rendah hati (*Tawadhu'*), selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya atau miskin. Sikap tawadduk lahir dari kesadaran akan hakikat dirinya sebagai manusia yang lemah dan serba terbatas yang tidak layak untuk bersikap sombong dan angkuh di muka bumi. Sikap tawadduk melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan diri dari sifat iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkanorang lain.(Rusyja Rustam, dkk. 2018: 319).
- d. Keberanian (*as-Syajaah*), yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu dan berbuat menurut semestinya. Akhlak mazmumah adalah penakut, tidak mau beresiko dan pengecut. Sikap-sikap yang jelek dan menghancurkan nilai kemanusiaan.(Damanhuri, 2010: 173).



2) Akhlak Terhadap Keluarga

a) Akhlak terhadap Orang Tua

Orang tua menjadi sebab adanya anak, karena itu akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Bahkan berdosa kepada orang tua termasuk dosa besar yang siksaan tidak hanya diperoleh di akhirat, tetapi juga selagi hidup.

Prinsip-prinsip dalam melaksanakan akhlak mahmudah terhadap orang tua adalah patuh, ihsan (berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya), lemah lembut dalam perkataan maupun tindakan, merendahkan diri di hadapannya, berterima kasih, berdoa untuk mereka dan meminta doa kepada mereka. (Damanhuri, 2010: 175).

b) Bersikap Baik Kepada Saudara

Ajaran Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada sanak saudara, setelah menunaikan kewajiban kepada Allah dan kedua orang tua. Hidup rukun dan damai dengan saudara dapat tercapai, apabila hubungan tetap terjalin dengan saling pengertian dan tolong menolong. (Samsul Munir Amin, 2016: 215).

3) Akhlak Terhadap Masyarakat

Akhlak terpuji kepada masyarakat, diantaranya dapat dilakukan dengan berbagai hal berikut: berbuat baik kepada tetangga, saling menolong, dan silaturahmi dengan kerabat.

a. Saling Menolong, ta'awun adalah sikap saling menolong terhadap sesama. Dalam hidup ini tidak ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain. Pada dasarnya, manusia adalah makhluk sosial. Oleh karena itu, manusia tidak dapat hidup sendiri. Ia membutuhkan bantuan dan pertolongan orang lain, meskipun ia orang kaya atau mempunyai kedudukan tinggi. (Samsul Munir Amin, 2016: 218).

b. Silaturahmi dengan Kerabat, silaturahmi adalah menyambung kekerabatan. Istilah ini menjadi sebuah simbol dari hubungan baik penuh kasih sayang antara sesama kerabat yang asal usulnya berasal dari satu rahim. Silaturahmi juga memiliki arti yang lebih besar,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mencangkup masyarakat yang luas. Dalam kitab *Taisirul Khollaq* ada beberapa bab yang tata krama seseorang guru, tata krama seorang murid, hak asasi orang tua, hak asasi tetangga, hak asasi kaum kerabat, tata krama pergaulan, kerukunan, persaudaraan, tata krama di majlis, tata krama makan, tatakrama minum, tata krama tidur, amanat, kejujuran dan kedustaan, kedermawanan, harga diri, keadilan. Ada juga beberapa bab tentang akhlak tercela pada manusia yaitu bab perasaan dendam, perasaan hasud, menggunjing orang, mengadukan kekurangan orang laun, kesombongan, tertipu oleh kekaguman terhadap sesuatu, dan kedzaliman.

4) Akhlak Kepada Lingkungan

Sebenarnya akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanya. Sebagaimana yang disebutkan dalam surat Al-Anbiya ayat 107 yaitu :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : *“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”*.

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai khalifah untuk menjalankan misi agama Islam yaitu mengembangkan rahmat bukan hanya kepada manusia saja, tetapi juga kepada alam dan lingkungan. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu sebagai wakil Allah yang bertugas memakmurkan, mengelola dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya. (Rusyja Rustam, dkk. 2018: 322).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah dilaksanakan pada hari Rabu pada pukul 07.30 – 08.20 WIB. pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk diajarkan kepada siswa. Adapun, pembelajaran kitab *Taisir Al-Khalaq* ini diajarkan supaya siswa MTs Al-Kinanah mengetahui bagaimana akhlak yang seharusnya mereka miliki. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisir Al-Khalaq* diikuti oleh seluruh siswa MTs Al-Kinanah dengan penuh antusias dan rasa ingin tahu. Di MTs Al-Kinanah tidak hanya mengajarkan akhlak siswa dengan menggunakan kitab *Taisir Al-Khalaq* melainkan kitab *Taisir Al-Khalaq* ini adalah salah satu kitab penunjang pada kitab-kitab yang lainnya

F. Kendala Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Akhlak seseorang dapat terbentuk sejak dini melalui beberapa faktor antara lain:

1. Kendala Formal

Kendala pembentuk akhlak formal dapat diperoleh di sekolah dan lembaga pendidikan, seperti dari sekolah umum maupun kejuruan, sekolah yang berbasis agama tertentu, dari jenjang yang paling rendah hingga yang tertinggi. Sekolah berperan sebagai wahana penyampaian pengajaran dan pendidikan turut mempengaruhi tingkat perkembangan akhlak pada anak. Peranan guru sebagai pentransferan ilmu sangatlah penting. Seorang guru bukan hanya member pendidikan dalam bentuk materi saja, tetapi lebih dari itu harus dapat mencontoh sisi teladannya. Disamping itu, guru juga harus memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Hal ini dikarenakan perilaku seorang gurulah yang pertama-tama dilihat oleh siswanya. (Widyastuti, 2010: 110)

2. Kendala informal (keluarga dan lingkungan)

Akhlak kepada anak sedini mungkin. Dari lingkungan keluarga inilah pembentukan akhlak mudah diterima oleh anak karena komunikasi yang terjadi setiap waktu antara orang tua dan anak, melalui perhatian, kasih

sayang, serta penerapan akhlak yang baik dari orang tua kepada anaknya berlangsung secara alami. Faktor formal dan informal diatas sangatlah menentukan terbentuknya akhlak yang baik maupun yang buruk. Alangkah bainya jika faktor-faktor tersebut bisa saling melengkapi. Hal ini dikarenakan terkadang secara tidak sadar masih terdapat kekurangan-kekurangan dari pendidikan akhlak dan budi pekerti yang didapat dari lingkungan formal maupun nonformal.

G. Studi Relavan

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa rujukan sebagai acuan yang berhubungan dengan penelitian, antara lain:

1. Umi Maftukah dengan judul *Pembelajaran Akhlak melalui Kitab Ta'limu Al Muta'allim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember*. penelitian yang digunakan yakni, Dengan melalui pembelajaran kitab Ta'limu Al Muta'allim yang dilakukan oleh guru pengajar kitab tersebut untuk mengembangkan akhlak siswa melalui kitab Ta'limu Al Muta'allim supaya siswa tau mana yang boleh di lakukan dan larangan-larangannya. Adapun guru yang mengajarkannya memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan hal yang sudah di ajarkan di lakukan di dalam kelas maupun di luar sekolah. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Kitab yang digunakan kitab ta'imul al-muta'allim sedangkan penelitian kitab *Taisir Al-Khalaq*. Objek penelitian yang dilakukan oleh Umi Maftukah yaitu siswa pembelajaran di pondok pesantren, sedangkan penelitian objek penelitian saya berada di lembaga formal pada pembelajaran kitab *Taisir Al Khalaq*. Persamaan penelitian saya dengan penelitian Umi Maftukah adalah pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.
2. Munawaroh dengan judul *Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Al Da'watu Al Tammah di Madrasah Diniyah Nurul FalahSempusari Kaliwates Jember*. Metodologi yang digunakan adalah Upaya membentuk akhlak siswa melalui kitab Da'watu Al-Tammah didalamnya terdapat keteladanan seorang murid terhadap guru, cara menghormati orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



lebih tua, dan lain-lain. Hal tersebut digunakan untuk membangun tingkat belajarnya siswa dalam mempelajari kitab-kitab yang islami. Selain itu juga, guru berupaa mengarahkan anak didik unu menuju manusia paripurna, tugas guru antara lain adalah Guru harus mengetahui karakter seorang murid, Guru harus selalu berusaha meningkatkan keahliannya, Guru harus mampu mengantarkan anak didiknya kearah pembentukan akhlak/moral. Perbedaan kitab yang digunakan kitab Al Da'watu Al Tammah sedangkan peneliti mengguakan kitab taisir Al Khalaq. Persamaan terdapat pada pendekatan penelitian dan teknik pengumpulan data.

3. Nurul Fajar Yanti dengan judul *Upaya Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Melalui Kajian Kitab Al Akhlaq Lil Baniin dan Al Akhlaq Lil Bannat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember*. Dengan menggunakan metodologi Seorang pendidik harus memberikan contoh yang baik kepada sisiwanya dan bisa mengatasi masalah akhlak siswa dengan melalui pembelajaran kitab Al-Akhlaq Lil Baniin dan Al-Akhlak Lil Banaat di Madrasah Tsanawiyah Negri 4 Jember. Perbedaannya kitab yang diguanakan yakni Al Akhlaq Lil Bannin dan Al Akhlak Lil Bannat. Sementara persamaan penelitian yaitu, pendekatan dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan objek penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, Tindakan dan lain-lain secara (menyeluruh) dan dengan cara deskripsi dalam kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Peneliti mengguakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan objek penelitian. (Lexy Moleong, 2003:9)

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian, dimana variasi pendekatan dalam metode penelitian ini ialah variasi nonetnografis, dimana metode ini bertumpu pada wawancara mendalam dengan berbagai informan dan pengumpulan dokumen, mungkin juga observasi singkat. (Afrizal, 2014: 20).

Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan mendiskripsikan atau mengungkap atau memecahkan masalah dengan pengukuran kualitas atau mutu objek penelitian secara sistimatis atau factual dan akurat, dan tidak mementingkan nilai berupa angka. Penelitian kualitatif pada dasarnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran tentang dunia sekitarnya. Melalui penelitian yang bersifat kualitatif, peneliti mendapatkan data tentang bagaimana Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* Kelas VII B di MTs Al-Kinarah Kota Jambi Cara ini dilaksanakan dengan maksud agar peneliti dapat mengarahkan

mutu dan kedalaman uraian serta ingin membahas semua materi yang disesuaikan dengan landasan teori yang sudah ada.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, maka jenis pendekatan yang di gunakan yaitu pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Sehingga gambar an data yang penulis gunakan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang diperoleh di lapangan, dengan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah di Mts Al- Kinanah Kota Jambi yang beralamat di Jln Sumberrejo, rt 28, Mayang Mangurai, Kec. Kota Baru, Kota Jambi, Jambi 36361, Indonesia Yang mana peneliti menyelidiki gejala objektif secara natural tanpa mempengaruhi keadaan/situasi yang sedang diteliti.

2. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu yang memiliki keterkaitan Guru yang mengajar Kitab Taisir Al-Akhlak dalam mengatasi kurangnya akhlak siswa kelas VII B kepada guru dan orang tua, maka subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Taisir Al-Akhlak dan siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi. Berikut data siswa kelas VII B (Lampiran).

Teknik Sampling yang di gunakan peneliti yaitu *Purposive sampling*, dimana sampel sumber data diambil berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya orang itu dianggap paling mengetahui untuk mendapatkan informasi. Dengan *purposive sampling* hal utama yang perlu dilakukan oleh peneliti menentukan sumber masalah apa yang ingin dikaji, kemudian peneliti menentukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan informan pada penelitian kualitatif harus orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memiliki banyak informasi berkaitan dengan kasus yang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- a. Kepala Sekolah MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- b. Bimbingan Konseling (BK) MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- c. Guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dan
- d. Siswa Kelas VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data-data yang diperoleh dari buku-buku serta bahan bacaan yang relevan dengan pokok Bahasa penelitian. Maka sumber data tersebut dibagi menjadi dua :

1. Data Primer

Data Primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara langsung dengan guru yang mengajarkan kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang materinya tidak berhubungan dengan obyek yang akan diteliti. Atau data mendukung yang tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian. Data sekunder ini penulis dapatkan dari Kepala Sekolah, guru, tata usaha, siswa kelas lain mengenai perkembangan akhlak siswa melalui pembelajaran kitab *Taisir Al-Khalaq* di sekolah yang telah di terapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara garis besar metode



observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan partisipan dan non partisipan. Maksud dari observasi dengan partisipan yaitu peneliti merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, sedangkan observasi non partisipan adalah peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti, kehadiran peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan. (nasution, 1996:105) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, karena peneliti hanya mengamati apa yang terjadi di lokasi penelitian dan dalam hal ini peneliti juga tidak termasuk bagian dari objek penelitian.

Metode observasi ini digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari metode wawancara dan dokumentasi. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang berikut ini :

- a. Keadaan guru dan siswa MTs Al-Kinanah Jambi
- b. Proses pembelajaran MTs. Al-Kinanah Jambi
- c. Pembentukan Akhlaq siswa di MTs. Al-Kinanah Jambi
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak siswa MTs Al-Kinanah

2. Wawancara

Metode wawancara atau *interview* sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam. Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subyek. (Salim dan Syahrur, 2012: 119).

Peneliti menggunakan pendekatan metode *Interview* bebas, yaitu dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang akan dikumpulkan. *Interview* bebas ini dilakukan dengan tidak membawa pedoman wawancara tentang apa yang ditanyakan. Kelebihan metode ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya



bahwa ia sedang diwawancarai, sedangkan kelamahannya adalah arah pertanyaan kurang terkendali.

Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan karena dengan melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh atau mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian secara mendalam dari responden atau informan tentang proses pembelajaran di MTs Al-kinanah mengenai Pembelajaran Kitab *Taisîr Al-Khalaq* Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Di MTs Al-kinanah jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, buku prestasi siswa, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mencari data berupa :

- a. Latar belakang sekolah
- b. Struktur organisasi sekolah,
- c. Jumlah guru dan siswa MTs Al-Kinanah

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dengan metode ini akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Ada dua sumber teknik analisis data dalam penelitian kualitatif. Tapi, dalam penelitian ini menggunakan analisis yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan dalam menganalisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Berikut ini akan dipaparkan penjelasan mengenai aktivitas dalam analisis data tersebut diatas, yaitu:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data).

Reduksi data memiliki arti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang lebih penting, mencari tema, dan polanya.



Reduksi data dapat dibantu dengan alat-alat elektronik seperti komputer mini, dan dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh sebab itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing atau berbeda, atau tidak dikenal, dan belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data tersebut. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang di pilih adalah data hasil pengumpulan data lewat observasi, wawancara dan dokumentasi. Seperti data hasil observasi pendidikan akhlak siswa melalui pembelajaran kitab *taisir al-khalaq* pada siswa MTs Al-Kinayah Kota Jambi. Semua data itu di pilih sesuai dengan masalah penelitian yang dipakai. Data hasil wawancara di lapangan juga dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, yaitu mengenai pembentukan akhlak siswa melalui pembelajaran kitab *taisir al-khalaq* pada siswa MTs Al-Kinayah Kota Jambi

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam sebuah penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2012:132). menyatakan “ the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text”.

Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam sebuah penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data penelitian, maka akan dapat mempermudah dalam hal memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja untuk selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, “looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or action on that understanding” (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2017:134)



3. *Conclusion Drawing/verification*

Adapun langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah menarik suatu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam suatu penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal penelitian, namun mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersiat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Selain itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif juga merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remangremang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa perbandingan kategori dan juga dapat berupa hubungan yang kausal, interaktif, dan hubungan yang struktural (hubungan jalur, ada variabel intervening satu atau lebih). (Miles and Huberman, 2017:137).

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data-data yang dikumpulkan dari hasil penelitian betul-betul sudah valid dan bisa di pertanggungjawabkan, maka harus di lakukan pengecekan Kembali secara cermat dan teliti (*easy check*). Agar penelitian yang telah dilakukan itu berjalan dengan baik.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data menggunakan triangulasi. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang terkumpul untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data (Lexy Moleong, 2011:103) yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.



2. Membandingkan hasil wawancara dengan penilaian guru yang berkaitan.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan.

Yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan - alasan apa yang melatar belakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan) bukan titik temu atau kesamaannya sehingga dapat di mengerti dan dapat mendukung validitas data.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

G. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x															
2	Menyusun proposal skripsi		x														
3	Mengajukan judul dosen pembimbing			X													
4	Konsultasi dengan dosen pembimbing													x			
5	Seminar proposal																
6	Pelaksanaan riset																
7	Konsultasi kepada dosen pembimbing																
8	Munaqashah dan perbaikan																
9	Penggandaan skripsi																

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Histori dan Letak Geografis

Berdasarkan data yang di peroleh melalui observasi dan studi dokumentasi resmi dari pihak sekolah, maka di peroleh mengenai profil dari sekolah yang diteliti yaitu MTs Al-Kinanah Kota Jambi adalah panggilan kita bersama. Berbagai pihak yang peduli akan kebangkitan umat dan generasi penerus di tanah jambi merasa terpanggil untuk mengembalikan sejarah kejayaan Islam di tanah Melayu jambi. Dimulai dari para alumni Universitas AL-Azhar Mesir asal jambi yang merasa terpanggil untuk berkhidmah di tengah keluarga dan daerah sendiri, mengabdikan ilmu yang telah diperoleh dari lembaga pendidikan tertua di dunia yang menjadi kiblat ilmu dunia Islam. Mentransfer keilmuan dan wawasan keislaman yang integral bagi kebangkitan daerah jambi, Allah SWT memudahkan berdirinya MTs Al-Kinanah Kota Jambi.

Berdiri tepat 1 Muharram 1439 H atau 21 September 2017, dengan keyakinan dan tawakkal kepada Allah SWT, diletakkan batu pertama pembangunan di atas lahan 2 Ha wakaf dari salah seorang muslimin asal Jambi yang peduli pada tanah kelahirannya walau telah menjadi Nasional, Dr. Ir. H.Marzuki Usman, MA, kepada yayasan Al-Kinanah Kota Jambi.

Sekarang, MTs Al-Kinanah Kota Jambi telah menjadi asset penting umat di jambi, dipilih di tengah kota untuk memudahkan akses kepada fasilitas-fasilitas penting, namun tidak jauh pula dari sebrang kota yang menjadi spirit awal mengembalikan jambi sebagai gedung ulama dan santri yang ikhlas berjuang di jalan ilmu, kini ia menjadi milik kita semua untuk menunaikan panggilan sejarah bagi Jambi tercinta. Nama Al-Kinanah dipilih karena dilihat dari maknanya yaitu perlindungan atau penjagaan sehingga diharapkan menjadi sebuah wadah perlindungan bagi masyarakat terutama bagi para penuntut ilmu.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al-Kinanah Kota Jambi

a. VISI

Menjadi institusi Pendidikan islam yang integrative, Amanah, dan berdaya saing global.

b. MISI

- 1) Memberikan pelayanan yang tepat dan memuaskan dalam setiap penyelenggaraan Pendidikan.
- 2) Menyelenggarakan pendidikam dengan SDM yang *capable* dibidangnya.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang islami, modern, dinamis, disiplin serta memenuhi standar pendidikan nasional.

c. TUJUAN

Tujuan MTs Al-Kinanah adalah sebagai bagian dari cita Pendidikan nasional yaitu dalam rangka menyiapkan generasi bangsa yang berwawasan universal, amanah dan siap untuk bersaing dinamika global.



3. Profil MTs Al-Kinanah Kota Jambi

a. Identitas Sekolah

Tabel 4.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	MTs Al-Kinanah Kota Jambi
Nomor Statistik Sekolah	5100115710029
Tanggal Didirikan	21 September 2017
Alamat Sekolah	Jl. Sumberejo
Kelurahan	Mayang Mangurai
Kecamatan	Alam Barajo
Kota	Jambi
Provinsi	Jambi
Kode Pos	36124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga kependidikan ataupun karyawan merupakan unsur pendukung dalam pelaksanaan kegiatan Pendidikan, karena peran tenaga kependidikan sangat diperlukan demi berlangsungnya seluruh kegiatan di suatu instansi. Seluruh tenaga kependidikan tugas masing-masing untuk mencapai tujuan yang Pendidikan yang diterapkan di suatu instansi.

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Kependidikan
(Dokumentasi Al-Kinayah)

NO	NAMA	JABATAN
1.	H. Husin Abdul Wahab, Lc, MA, Ph,D	Dewan Pembina
2.	H. Misbahul Wathon, Lc	Dewan Pengawas
3.	H. Hermantu Harun, Lc, MHI, Ph.D	Ketua Yayasan
4.	H. Ahmad Farid, Lc	Bendahara
5.	Dr. fauzi Hasyim, S. Pd,I,M.Pd	Sekretaris
6.	Ahdiyath Mahendra, M.Hum	Pj Kurikulum dan Pendidikan
7.	Fitri Fatrayani H.	Pj Keuangan
8.	H.M. Harmin, Lc	Kepala Sekolah MTs
9.	Eko Firmansyah, S.Pd.I	Kepala Sekolah MA
10.	Azima Nur Munawwaroh	TU

Guru merupakan salah satu factor memegang peranan yang penting menentukan dalam proses Pendidikan, yang paling utama adalah proses pembelajaran. Pada hakikatnya seorang guru ialah menyampaikan pengetahuan terhadap siswa dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.



DAFTAR GURU MTs AL-KINANAH KOTA JAMBI

Tabel 4.3 Daftar Tenaga Pendidik

NO	NAMA	TTL	PENDIDIKAN
1	Ibrahim, S.Th.I	Kuala Tungkal, 3 Februari 1976	S1
2	H. M. Harmin, Lc	Selango, 17 Agustus 1983	S1
3	Eko Firmansyah, S.Pd.	Muara Talang, 3 Oktober 1987	S1
4	Ahdiyat Mahendra, M.Hum	Sarolangun, 26 Mei 1989	S2
5	Almu Fadol, MA	Beringin Sanggul, 26 Maret 1994	S2
6	Oktarina Sumba, S.TP	Padang, 30 April 1986	S1
7	Ariansyah, S.Pd	Padang, 30 April 1986	S1
8	Juliandri, MA	Sarolangun, 10 April 1993	S2
9	Sri Wenni, S.Pd	Sekeladi, 25 November 1991	S1
10	Ahmad Muchlis, SE	Desa Batu Penyabung, 20 Agustus 1995	S1
11	Amirullah, S.Pd	Teluk Runtuh, 8 Januari 1995	S1
12	Ratnawati, S.Si	Sarolangun, 25 Juni 1998	S1
13	Ikhwal Nul Ihsan, S.Pd.I	Limbur Lubuk Mengkuang, 9 Maret 1997	S1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

14	Maria Ulfha, M.Pd	Penyengat Rendah, 4 Maret 1986	S2
15	Hendra Muslim, S.Pd	Jambi, 6 Juni 1997	S1
16	Shofi Nurhasanah, S.Pd	Telanaipura, 26 Mei 1997	S1
17	Zelfi Afriza, S.Pd	Selat, 25 Oktober 1997	S1
18	Depi Kurniati, M.Pd	Tribel, 7 April 1994	S2
19	Diaul Maulan, S.Pd	Desa Markeh, 23 Maret 1997	S1
20	Adinda Rizkia, S.Ag	Jambi, 23 mei 2000	S1
21	Siti Maimunah, S.Ag	8 Oktober 1999	S1
22	Fitri Fatrayani H, S.Ag	Jambi, 2 Februari 1998	S1
23	Halimah	Jambi, 14 Juli 1998	Alumni
24	Zulyani	Tabun, 11 april 1999	Alumni
25	Dewi Novita Sari	Tapah sari, 24 November 2000	Alumni
26	Dwi Apriani	Muaro seluro, 30 April 1999	Alumni
27	Novita Hilda	Tiga Alur, 13 maret 1999	Alumni
28	Armi Andini	Cilacap, 09 februari 2001	Alumni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Siswa Kelas VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi

NO	NAMA	KELAS	JENIS KELAMIN
1	Alma Nabila	VII B	Perempuan
2	Asyifa Zulaikha R	VII B	Perempuan
3	Aura Restu Nisa	VII B	Perempuan
4	Ayira Nazwa R	VII B	Perempuan
5	Ayu Dhea Tri	VII B	Perempuan
6	Carissa Oktavia	VII B	Perempuan
7	Fidea Rizkika	VII B	Perempuan
8	Marsha Asyfa	VII B	Perempuan
9	Nadira Nadin	VII B	Perempuan
10	Milfa Fuljannah	VII B	Perempuan
11	Winda Astuti	VII B	Perempuan
12	Talita Lubna Salsabila	VII B	Perempuan
13	Nur Evika Putri	VII B	Perempuan
14	Viona Riski	VII B	Perempuan
15	Shifa Rahma Sari	VII B	Perempuan
16	Zaviera Najwa Aulia	VII B	Perempuan
17	Asyifa Azzahra	VII B	Perempuan
18	Monica Afriyanti	VII B	Perempuan
19	Azka Syabila	VII B	Perempuan
20	Ratungga Anggia	VII B	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

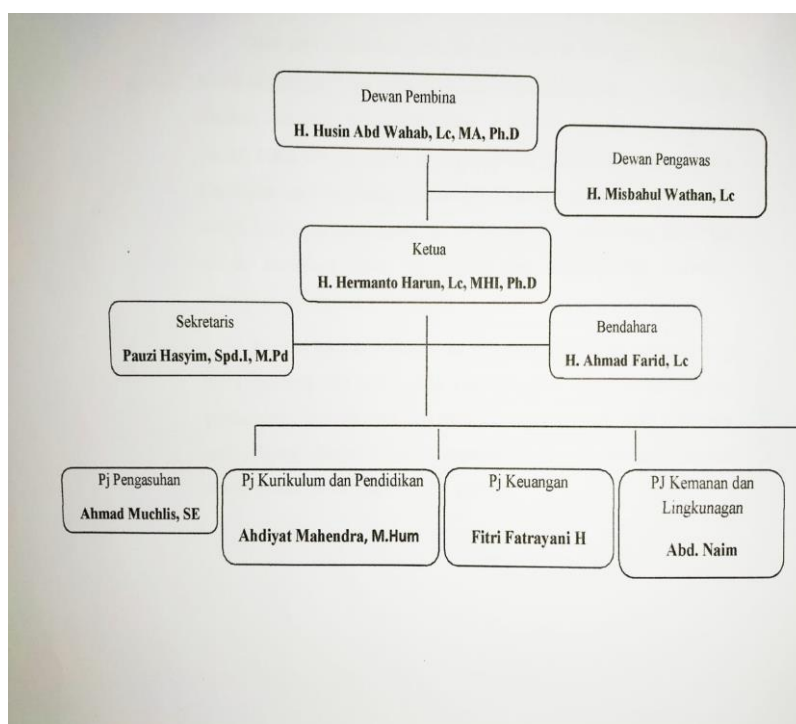
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



6. Struktur Organisasi MTs Al-Kinanah Kota Jambi

Organisasi adalah kumpulan orang-orang di dalam suatu wadah yang mempunyai tujuan bersama namun memiliki tugas, wewenang, dan kewajiban yang berbeda. Organisasi memiliki peran fungsi tersendiri menurut bidangnya masing-masing, seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite, waka saprana, dll. Untuk suatu organisasi yang baik adalah memiliki proram kerja yang tergambar jelas bentuk dan formatnya sehingga semakin jelas tujuan dari suatu organisasi. Adapun bentuk struktur organisasi MTs Al-Kinanah Kota Jambi adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI MTs AL-KINANAH KOTA JAMBI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bentuk Kurikulum Yang Diterapkan

Pendidikan MTs Al-Kinanah Kota Jambi adalah bagian dari yayasan pendidikan berkelanjutan selama 6 (enam) tahun dengan system boarding school (MTs dan Madrasah Aliyah). Kurikulum yang di gunakan di Al-Kinanah Kota Jambi adalah kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) yang berafiliasi Kementrian Agama. Kemudian ditambah dengan materi-materi yang berhubungan dengan keislaman yang bersumber dari khazanah islam klasik seperti kitab *Taisir Al-Khalaq*, kitab-kitab *turast* (kitab kuning) dan digabungkan dengan materi keislaman modern. Sehingga diharapkan di Al-Kinanah Kota Jambi akan memiliki kemampuan yang bisa bersaing dalam ilmu pengetahuan umum dengan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip keislaman yang universal.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Setelah ditemukan data yang terkait dengan penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa temuan tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “ pendidikan akhlak siswa melalui pembelajaran kitab *Taisir al-khalaq* pada siswa MTs al- kinanah kota jambi”. Adapun data-data yang di paparkan atau dianalisa oleh peneliti sesuai dengan focus penelitian seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami agar data yang disajikan terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari adanya hasil penelitian. Maka peneliti menjabarkan menjadi tiga bagian

1. Pembelajaran Oleh Guru Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah

Siswa Melalui Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* Pada Siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi

- a. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi. MTs Al-Kinanah memiliki delapan rombel yang terdiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dari kelas VII tiga kelas, kelas VIII dua kelas, dan kelas IX tiga kelas. Kelas-kelas tersebut dibagi menjadi dua, yaitu kelas laki-laki dan perempuan. Untuk pelaksanaan pembelajaran kitab *Taisir Al-Khalaq* kelas VII adalah 2 x 45 menit dalam satu minggu. Kegiatan yang dilakukan oleh guru *Kitab Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi pada waktu berlangsungnya proses belajar mengajar yaitu:

1) Kegiatan Membuka Pelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di kelas adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh guru sebagai upaya untuk membina akhlak siswa. Sebagaimana pengamatan yang peneliti lakukan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas, saat gurunya sedang menyampaikan materi tentang Kejujuran, kedustaan dan adab kepada seorang guru. Adapun hal pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* adalah appersepsi yaitu tentunya mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, menanyakan bagaimana kabar siswa, dan didalam kegiatan membuka pelajaran ini guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* memberikan sedikit penjelasan mengkaitkan materi yang telah dipelajari dan materi yang akan disajikan seperti menjelaskan pentingnya Kejujuran, berdusta dan Adab kepada seorang guru dalam kegiatan membuka pelajaran guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* juga menyampaikan tujuan dan garis besar materi yang akan disampaikan seperti pengertian jujur, pengertian dusta, sebab-sebab jujur, dan sebab-sebab dusta.

Dalam kegiatan membuka pelajaran, guru memberikan beberapa pertanyaan untuk mengukur kemampuan yang telah dimiliki siswanya, seperti menanyakan apa pengertian kejujuran, dan salah satu dari siswa bernama Nadira menjawab dengan semangat, Jujur adalah menyampaikan sesuatu sesuai kenyataannya.



Adapun seorang siswa bernama Ayu menjawab “ Kita sebagai umat muslim tidak boleh berbohong karna itu kita harus jujur dimanapun kita berada”

Sedangkan menurut Ayira Jujur itu “ Jujur itu Upaya untuk selalu menyelaraskan perbuatan dan perkataan”

Adapun Menurut siswa bernama Winda “ Kalau kita berbuat jujur maka orang percaya kepada kita dan kita bisa diberikan amanah”

Sedangkan menurut Alma “jujur itu Kalau kita selalu jujur kepada orng lain maka selalu dapat dipercaya dalam tindakan, ucapan, dan aksi nyata setiap harinya”

Dari hasil wawancara seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan saat guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* membuka pelajaran.

Data diatas diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan dimana guru *Kitab Taisir Al-Khalaq* menggunakan Langkah-langkah tersebut diatas sebelum mengajarkan materi berikutnya.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, sebagaimana pengamatan yang peneliti temukan bahwa saat guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* membaca kitab *Taisir Al-Khalaq* bab Ash-Shidqu, Al-Kadib (jujur, dusta), dan adab kepada seorang guru, guru memerintahkan siswa membaca Bersama-sama, kemudian guru menjelaskan materi tentang jujur, berdusta, dan adab kepada seorang guru, guru tersebut menggunakan metode ceramah yaitu menjelaskan pengertian kejujuran, berdusta, dan adab kepada seorang guru serta menjelaskan sebab-sebab yang berkaitan dengan kejujuran, berdusta, dan adab kepada seorang guru, sedangkan media yang digunakan dalam menyampaikan materi tersebut menggunakan metode ceramah dan guru harus memberi contoh baik kepada siswa.

Dalam kegiatan inti selama proses pembelajaran bukan hanya gurunya yang aktif menjelaskan dan berbicara, siswa juga ikut semangat dalam proses pembelajaran. Salah seorang siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebelum disuruh menyebutkan sebab-sebab jujur, siswa tersebut sudah mendahulukan mengangkat tangannya dan menyebutkan sebab-sebab jujur yaitu adanya akal, agama dan perasaan yang mulia.

Seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan saat proses pembelajaran siswanya ikut antusias dan semangat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi hidup dan tidak membosankan.

Dari hasil observasi lainnya menjadi gambaran terhadap pelaksanaan pembelajaran yang membentuk Akhlaq siswa didik adalah para siswa harus berada di madrasah sebelum pukul 07.00 untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai siswa. Jika diantara mereka ada yang telat datang maka akan diberikan hukuman yang bermacam-macam, hukuman yang sangat menarik menurut peneliti yaitu pemberian hukuman dengan membaca istigfar sebanyak seratus kali, dengan harapan hukuman seperti ini bisa meluluhkan hati mereka dan membangkitkan kedisiplinan mereka agar tepat waktu. Selanjutnya setiap pagi sebelum proses belajar mengajar dimulai, yaitu pada pukul 07.10 - 07.30 para siswa di kelas masing-masing untuk membaca do'a bersama. (observasi, 15 maret 2023)

Terkait dengan hal evaluasi sebagaimana yang ditegaskan oleh Ustadzah Sita Rahmania selaku guru Kitab Taisir Al-Khalaq, beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam belajar yaitu dari 3 aspek : a) Aspek kognitif. Aspek kognitif pembelajaran kitab *Taisir al-khalaq* yaitu mencakup seluruh materi pembelajaran kitab *Taisir al-khlaq*. b) Aspek afektif. Aspek afektif ini untuk mencakup nilai sikap, hal ini siswa dituntut untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk konkrit dari pemahaman terhadap materi yang di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelajarinya. C) Aspek psikomotorik. Aspek ini mencakup segi dari keterampilan dan pengalaman yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.(wawancara, ustadzah sita, 15 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa dapat memahami pembelajaran kitab *Taisir Al-Khalaq* ini dengan baik dan memahami materi yang disampaikan guru dari pembelajaran tersebut adapun hal yang dapat merubah akhlak siswa dari pembelajaran tersebut dari ibadahnya, tutur katanya, yang sudah diajarkan oleh guru nya setiap hari guru dari pembelajaran tersebut akan memantau siswa dalam kesehariannya karena bagi guru akhlak itu sangat penting untuk siswanya didalam kehidupan sehari-hari.

Teknik tes digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil belajar dan pelaksanaan Teknik ini melalui tes tulis, tes lisan dan tes perbuatan. Tes tertulis merupakan penilaian yang pengisiannya dilakukan oleh siswa yang meliputi tes bentuk uraian, tes lisan merupakan bentuk penilaian yang pelaksanaannya dilakukan dengan tanya jawab secara langsung untuk mengetahui kemampuan dalam memecahkan suatu masalah dan mempertanggung jawabkan pendapat. Tes perbuatan adalah tes yang diberikan dalam bentuk penilaian perbuatan yang dilakukan oleh guru dan dalam bentuk pemberian tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Terkait dengan hal in sebagaimana yang ditegaskan oleh Ustadzah Sita Rahmania Guru bidang Kitab *Taisir Al-Khalaq* yang mengatakan bahwa:

“Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dan evaluasi yang dilakukan oleh guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* tersebut adalah agar pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* berjalan dengan baik serta siswa cepat menyerap dan menerima pelajaran supaya siswa selalu mendapatkan hasil yang baik dalam belajar serta siswa dapat menerapkan ilmu yang didapatkannya dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kehidupan sehari-hari.(wawancara, ustadzah sita rahmania, 13 maret 2023)

Pelaksanaan pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* kelas VII MTs Al-Kinanah Kota Jambi yaitu:

Bagaimana guru-guru selalu berusaha untuk mengajarkan siswa-siswinya di sekolah, yang kadang-kadang ada yang susah dan ada yang mudah diatur, hal ini guru lakukan dengan jalan pembiasaan didalam kelas seperti memimpin do`a bersama baik sebelum pelajaran dimulai maupun sesudah pelajaran untuk melatih siswa tetap istiqomah dalam melakukan segala hal yang baik, selalu menyelipkan materi bagaimana berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Disamping hal-hal tersebut pelaksanaan pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* sudah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar, siswa menunjukkan sikap yang antusias dalam menerima pelajaran.

3) Menutup pelajaran

Setelah kegiatan belajar mengajar dilakukan maka guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* menutup pelajaran. Kegiatan menutup pelajaran yang dilakukan oleh guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dengan cara guru mengajukan beberapa pertanyaan terkait dengan pelajaran yang telah disampaikan untuk mengukur tingkat pencapaian terhadap tujuan yang telah ditetapkan pada setiap materi serta memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah disampaikan.(observasi, 13 maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap pembelajaran berlangsung guru akan memberi materi dan menjelaskan kepada siswa tentang apa yang di pelajari hari itu dan setiap penutup dari pembelajaran yang selalu dilakukan oleh guru menanyakan beberapa pertanyaan untuk sisw yang sudah di jelaskan dengan guru sesuai materi tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk melihat kemampuan dari siswa dalam memahami pelajaran tersebut setelah itu baru adanya kesimpulan yang diberikan oleh guru tentang materi yang telah diajarkan.

4) Pengevaluasian/penilaian

Penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Fokus memperhatikan terhadap materi yang diberikan oleh guru sehingga siswa-siswi bisa menerima pelajaran dengan baik.

Dari Pendidikan melalui pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* siswa kelas VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi terlaksana dengan baik dan dari cara guru mengajar, saat belajar mengajar berlangsung yaitu:

a) Perorganisasian mater yang baik

Dalam kegiatan pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq*, pengorganisasian materi yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk guru karena jika materi sudah di organisasikan dengan logis serta rinci maka siswa akan mudah menerima pelajaran dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan bahwa memang Ustadzah Sita Rahmania guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi sudah melakukan perorganisasian materi dengan baik, seperti saat menjelaskan materi tentang kejujuran Ustadzah Sita meringkaskan materi apa yang akan diajarkan, dan mengurutkan materi dari mudah ke yang agak sedikit sulit, seperti materi pertama yang dijelaskan adalah apa pengertian kejujuran, kedua menjelaskan apa dalil tentang kejujuran, dan Ketika berbuat jujur apa hikmah yang didapatkan, Seperti itulah pengamatan yang peneliti temukan, guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* sudah melakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengorganisasian materi dalam proses pembelajaran sehingga siswa-siswinya cepat memahami dan menerima pelajaran dengan baik.(observasi, tanggal 13 maret 2023).

b) Komunikasi yang efektif saat belajar mengajar

Komunikasi yang efektif merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* karena seorang guru harus mampu menyajikan materi dengan kelas, kelancaran dalam berbicara dan memberi contoh-contoh terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang Ustadzah Sita guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* kelas VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi sudah melaksanakan tugasnya dengan baik seperti menjelaskan materi yang dijelaskan. Misalnya Ketika guru menjelaskan pengertian tentang kejujuran, guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* pun menyampaikan materi dengan jelas seperti, Anak-anak pengertian dari Jujur itu ialah memberitahu sesuatu menurut yang sebenar-benarnya. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus jujur, bertaqwa, tidak boleh bhong kepada siapa pun, taat kepada Allah dan rosul dan patuh terhadap orang tua. Lalu setelah menjelaskan pengertian jujur, guru kitab *Taisir Al-Khalaq* menceritakan sebuah kisah Kejujuran Nabi Muhammad Kepada Penghutang.

Agungnya kejujuran nabi Muhammad SAW telah di kenal masyarakat Makkah atau orang quraisy bahkan sebelum diangkat menjadi rasul. Tidak heran, penduduk Makkah kala itu menjuluki Muhammad dengan nama-nama baik seperti As-shidiq atau yang selalu jujur dan Al-amin atau dapat dipercaya. Sifat nabi yang selalu berkata jujur ini bahkan sikisahkan sempat mempersulit Nabi Muhammad. Seperti yang dirawatkan Imam Tirmizi dari Abdullah bin hamsa bahwa ia berkata: “Aku pernah mengadakan transaksi jual beli dengan Rasulullah sebelum dia diutus sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seorang Rasul. Lalu aku masih membawa piutang beliau dan aku berjanji akan membayarnya di tempat yang sama, namun aku lupa. Setelah tiga hari aku ingat, lali aku datang ketempat yang telah saya janjikan dan ternyata beliau ada disitu,” katanya. Nabi Bersabda,”Wahai anak muda, engkau telah menyusahkan aku, aku disini sejak tiga hari yang lalu untuk menunggumu,” Katanya. Kejujuran dalam setiap perkataan bahkan telah dicontohkan jauh dari sebelum Nabi Muhammad SAW lahir, yakni di masa Nabi Ismail AS. Kisah ini diabadikan juga dalam Alquran surat Maryam Ayat 54. “ Dan diceritakanlah (hai Muhammad kepada mereka) kisah ismail (yang tersebut) di dalam Al-Quran. Sesungguhnya ia adalah seorang yang benar janjinya, dan dia adalah seorang rasul dan nabi.” Maka dari kecil lah kita sudah diajarkan untuk berbuat jujur dengan orang tua kita.

Seperti itulah guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* menjelaskan lagi maksud dari ceritanya tersebut, anak-anak ibu banyak hikmah yang bisa di petik dari kisah ini. Apalagi di zaman sekarang ini, banyak manusia tidak lagi melihat apa yang halal dan mana yang haram. Betapa pentingnya kejujuran. Andai manusia bersabar dan memilih jalan taqwa karena takut kepada-Nya tentu lebih mulia dari pada kesenangan dunia yang sesaat.

Seperti itulah hasil observasi yang peneliti temukan bahwa guru tersebut ustadzah Sita rahmania sudah melakukan tugasnya sebagai guru menyampaikan materi kepada siswanya dengan jelas dan memberikan contoh-contoh yang relavan sehingga siswa dapat menerima pelajaran ini dengan cepat. (observasi, 13 maret 2023).

c) Penguasaan dan antusias terhadap materi pelajaran

Seorang guru di tuntutan untuk menguasai materi pelajaran, begitu juga dengan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* harus mampu menguasai materi pelajaran maka siswa akan cepat paham dan menerima pelajaran dengan baik dan juga materi pembelajaran,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan salah satu hal yang penting yang harus diperhatikan oleh seorang guru Ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan seorang siswi Risna Yolanda putri mengatakan bahwa:

“Jadi kak Ustadzah Sita itu dalam menyampaikan materi pembelajaran sudah menguasai materi pelajaran yang ingin ia ajarkan, beliau menjelaskan dengan lancar sehingga saya cepat paham dan mengerti setiap beliau jelaskan kepada kami semua, dan ustadzah sita ini dia menjelaskan dengan kata-kata sendiri sehingga kita paham kak. (wawancara, risna siswa kelas VII)

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan saat proses pembelajaran berlangsung bahwa guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* sudah menguasai materi pelajaran, menyampaikan materi dengan jelas seperti ia menjelaskan materi-materi nya dengan jelas tidak hanya melihat buku saat menjelaskan akan tetapi guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* menjelaskan dengan kata-katanya sendiri yang bisa membuat siswa lebih paham menerima pelajaran.

d) Sikap positif terhadap siswanya

Sikap positif terhadap siswa ini sangat perlu dilakukan oleh guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* karena dengan sikap positif guru terhadap siswanya, maka siswa akan merasa diperhatikan dan dibimbing dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temukan saat proses pembelajaran berlangsung sikap positif yang diberikan kepada siswa oleh guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* yaitu ketika seorang siswa tidak mengerti dan mengangkat tangan untuk bertanya dan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* langsung menjelaskan siswa tersebut sampai dia paham dan mengerti. Dan juga salah seorang murid tiba-tiba mengangkat tangan dan ingin memberikan pendapat dan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* langsung



mempersilahkan dan mendengarkan pendapat siswanya walaupun sepenuhnya jawabannya tidak benar.

Sikap positif guru terhadap siswa itu terkandung nilai akhlaq karimah yang mengajarkan menghormati orang lain, bagaimana menghargai orang lain, dan menghargai pendapat orang lain serta mengajarkan bahwa kita harus menjaga perasaan orang lain agar tidak merasa tersinggung dan siswa bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun di lingkungan keluarga.

e) Pemberian nilai yang adil

Pemberian nilai yang adil, sesuai dengan kemampuan siswanya sendiri, Dapat dilihat dari hasil semester dan penilaian sehari-hari tentu itu dilakukan oleh guru yang mengajarkannya. Terkait dengan hal ini sebagaimana wawancara dengan ustadzah Sita rahmania guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* yang mengatakan bahwa:

“kalo saya memberikan nilai yang adil sesuai dengan kemampuan siswa, akan tetapi nilai semester yang diperoleh dari pengetahuan siswa belum tentu menentukan baik dan buruknya akhlak siswa oleh karna itu, saya juga menilai siswa dari segi aspek efektif yaitu mencakup nilai sikap, dalam hal ini siswa diharuskan untuk bisa menerapkan akhlak dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk nyata nya dari pemahaman terhadap materi Kitab *Taisir Al-Khalaq* tersebut dan jugadari aspek psikomotorik yaitu bagaimana pngalaman nyata siswa dalam kehidupan sehari-harinya.”(wawancara, 13 maret 2023)

f) keluasaan dalam pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang luasa dapat tercermin dengan diberikan kesempatan waktu yang berbeda. Kepada siswa yang mempunyai kemampuan yang rendah diberikan kesempatan waktu seperti kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami dan dijelaskan sampai paham dan mengerti, kemudian kepada siswa yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata diberikan beberapa pertanyaan agar materi yang sudah disampaikan selalu diingat dan dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru Kitab Taisir Al-Khalaq saat didalam kelas bahwa memang Ustadzah Sita sudah melakukan keluasaan dalam pendekatan pembelajaran dengan memberikan kesempatan waktu yang berbeda kepada siswanya. Ketika proses pembelajaran berlangsung seorang siswa bernama Nida rahadatul tidak memahami materi tentang kejujuran dan dia bertanya bagaimana contoh kita berbuat jujur kepada Allah? Lalu guru Taisir Al-Khalaq langsung menjelaskan sampai mengerti, contoh perilaku yang mencerminkan jujur kepada Allah yaitu tidak mencampur adukkan riya kedalam ibadah kita, menjalankan Sholat secara sungguh-sungguh dan tidak bermalas-malasan, menjalankan kehidupan didunia baik disekolah maupun dirumah semata-mata hanya mencari ridho Allah. Dan kepada siswanya yang mempunyai kemampuan diatas rata-rata, guru Kitab Taisir Al-Khalaq memberikan beberapa pertanyaan seperti apa pengertian jujur?, apa hikmah berbuat jujur? dan disuruh membaca dalil-dalil tentang kejujuran. Dalam pembelajaran kejujuran tersebut siswa dapat memperoleh pelajaran bahwa jika kita berbuat jujur kita harus melaksanakan ajaran-Nya seperti tidak boleh bohong harus jujur,wajib shalat lima kali dalam sehari semalam dan harus mengerjakannya dalam kehidupan sehari-hari.

g) Siswa mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Mencapai hasil belajar yang baik dapat dilihat dari dari hasil evaluasi/penilaian. Penilaian yang diterapkan dalam pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq kelas VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi adalah dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam menerima pelajaran yang telah diberikan oleh guru serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari

Terkait dengan hal tersebut sebagaimana yang ditegaskan oleh Ustadzah Sita guru Kitab Taisir Al-Khalaq yang dilakukan yaitu melalui tiga aspek:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“1. Aspek kognitif pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq yaitu mencakup seluruh materi pembelajaran. 2. Aspek afektif, ini mencakup nilai sikap siswa, dalam hal ini siswa dituntut untuk bisa menerapkan apa yang sudah diajarkan untuk kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pemahaman materi pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq. 3. Aspek psikomotorik, aspek yang mencakup pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. (wawancara, Ustadzah Sita, 13 maret 2023)

b. Metode pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq pada siswa kelas VII B MTs Al-Kinanah Kota Jambi.

Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran agar siswa-siswi cepat paham dalam menerima pelajaran, didalam proses belajar-mengajar, seorang guru harus menggunakan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, karena tidak semua metode pembelajaran cocok dengan materi yang diajarkan.

Begitu juga metode yang digunakan oleh guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dalam menyampaikan materi pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq*, dan metode yang digunakan pada waktu mengajar yaitu metode demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan ada juga metode keteladanan

Terkait dengan hal ini sebagaimana yang ditegaskan oleh Ustadzah Sita guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* yang mengatakan bahwa:

“Metode yang saya gunakan kak rahma dalam menyampaikan pelajaran adalah metode demonstrasi yaitu materi yang disampaikan langsung dan dipraktikkan misalnya Ketika bertemu guru harus di tegur dan ucapkan salam, Ketika berjalan melewati orang yang lebih tua harus menundukkan kepala dan permisi, akan tetapi pada zaman sekarang ini siswa adab kesopannya masih kurang baik, maka dari itu saya memakai metode domonstrasi agar diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti yang telah dipraktikkan di dalam kelas. Saya juga memakai metode tanya jawab agar suasana kelas tidak jenuh, dan apa yang siswa belum mengerti, mereka punya keinginan untuk bertanya, sedangkan untuk metode suri teladan seperti mengajarkan siswa untuk shalat tepat



waktu, ini dilakukan agar siswa memiliki sikap disiplin dalam beribadah. (wawancara, Ustadzah Sita, 13 maret 2023).

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa secara sikap dan materi guru bisa membimbing siswa dalam pembelajaran, dan setiap guru selesai menjelaskan materi guru selalu membiasakan siswa untuk dipraktikkan dimanapun siswa berada dan guru memberikan contoh dengan baik sehingga siswa dapat meniru dari sikap guru yang telah mengajarkannya. Dari pembelajaran tersebut siswa mengerti bagaimana cara ketika berbicara sama orang tua, guru dan teman bagaimana ibadah yang selalu istiqomah dari pembelajaran tersebut siswa bisa mengamalkan dengan baik.

2. Kendala Guru Dalam Pembentukan Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak Peserta Didik Melalui Kitab Taisir Al-Kholaq di MTs Al-Kinanah Kota Jambi

Ada beberapa kendala yang dialami oleh guru saat mengajar :

1. Kurangnya waktu guru saat mengajar
2. Kurangnya peserta didik dalam memahami kitab yang menggunakan bahasa arab
3. Ada beberapa siswa yang menghilangkan kitab taisir al-khalaq sehingga susah untuk belajar
4. Kesulitan guru dalam menghadapi beberapa tingkah laku siswa seperti tidur saat guru menjelaskan, mengobrol sama teman, dan sebagainya

Adapun kendala penghambat yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa sebagai berikut :

a. Game Online

Pengaruh game online merupakan sesuatu yang tidak bisa dipungkiri pada saat sekarang ini. Kemajuan jaman mengakibatkan



kemajuan teknologi yang semakin canggih. Pada dasarnya kemajuan teknologi merupakan suatu hal yang sangat bagus jika digunakan dengan baik. Namun sebaliknya akan menjadi bahaya tersendiri bagi orang yang salah dalam menggunakannya. Dan kejadian seperti ini sedang marak-maraknya kita rasakan pada saat sekarang ini terutama bagi para remaja yang masih membutuhkan pengawasan dan bimbingan dari orang-orang disekitarnya.

b. Latar Belakang Siswa

Latar belakang siswa juga merupakan salah satu faktor penghambat terlaksananya pembinaan akhlak pada siswa. Karena tidak semua siswa tinggal dilingkungan yang mendukung dirinya untuk mejadi baik. Kemudian latar belakang keluarga juga mempengaruhi pembinaan akhlak pada siswa.

Tidak semua siswa tinggal bersama kedua orang tuanya, ada sebagian siswa tinggal dirumah tantenya, tinggal bersama keluarga disebabkan orang tuanya pergi merantau dan lain sebagainya. Jadi, peran orang tua tidak seimbang dengan peran guru dalam membina akhlak siswa baik di sekolah maupun di rumah.

c. Teman

Teman merupakan orang yang sangat berpengaruh bagi kelakuan sorang anak. Teman yang baik akan memberi pengaruh yang baik bagi seorang anak, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini terjadi karena teman adalah orang yang selalu bersama anak dalam kesehariannya

Terdapat dalam hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat jam istirahat berlalu, ada salah satu siswa mengejek salah satu kawannya, otomatis kawan yang diejek membalas apa yang dilakukan temannya tersebut. Ini mengakibatkan siswa saling membully satu sama lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MTs Al-Kinanah merupakan Lembaga yang menjunjung tinggi ajaran Islam, yang selalu mengedepankan nilai-nilai akhlaq. Dengan Pendidikan akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam tingkah laku yaitu akhlak terpuji. Karena Pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, melatih, membentuk dan memberi Latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pada ajaran-ajaran Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.Harmin, Lc selaku kepala sekolah tentang pembentukan akhlak melalui pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi, beliau mengatakan bahwa:

“Pembinaan Akhlak merupakan sesuatu yang paling utama ditanamkan pada diri seorang siswa maupun anak didik setelah mengajarkan aqidah dan ibadah kepada anak. Dan untuk menanamkan akhlak tersebut dilakukan dengan sistem terpadu, artinya dalam mengajarkan sesuatu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari seorang anak. Setelah itu, penanaman akhlak dilakukan atau dipraktekkan dengan adanya peraturan-peraturan dari madrasah seperti disiplin, wajib shalat berjama’ah, mengucap salam dan lain-lainnya.(wawancara, bapak M.Harmin, Lc, 13 maret 2023)

Sedangkan menurut ibu Rina asmarita, S.Sos selaku guru Bimbingan Konseling, beliau mengatakan bahwa:

“Penanaman akhlak pada siswa merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan, artinya harus terus-menerus dilakukan karena media massa yang terus berkembang sekarang ini. Semakin berkembang media massa, maka dalam membina akhlak tersebut pun harus semakin dikembangkan berkembang media massa, maka dalam membina akhlak tersebut pun harus semakin dikembangkan.”(wawancara, ibu Rina Asmarita,13 maret 2023)

Sama dengan Bapak M.Harmin, Lc (Selaku Kepala Sekolah) dan Ibu Rina Asmarita, S.Sos (Selaku Guru Bimbngan Konseling), dan Ustadzah Sita rahmania (Selaku guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*), beliau juga mengatakan bahwa:



“Penanaman akhlak pada siswa merupakan suatu hal yang sangat penting. Namun yang paling utama adalah penanaman ibadah terlebih dahulu, karena dari ibadah yang sempurna berarti akan lahir akhlak yang baik, karena ibadah itu adalah tiangnya. Penanaman akhlak pada siswa yang harus dilakukan ialah akhlak kepada Allah yang paling utama, yaitu dengan menanamkan ibadah kepada siswa, setelah akhlak kepada Allah baru akhlak kepada sesama, yaitu akhlak kepada orang tua, guru, sesama teman dan orang disekitar. Dan untuk mewujudkan itu semua hal yang paling utama dilakukan adalah dengan menanamkan ibadah yang baik kepada siswa. Selain itu, peranan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* juga lebih banyak dalam membina akhlak siswa, karena dalam proses belajar mengajarnya sudah membahas akhlak itu sendiri yang mana tugas guru hanya memberi bimbingan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seorang anak. Penanaman Akhlak pada siswa dapat dilakukan dari kesehariannya sebagai guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* yaitu dengan menanamkan kesopanan, kedisiplinan, kerapian, tepat waktu dan lain-lainnya dan guru pun harus memberi contoh yang baik kepada siswanya dan motivasi sebagai penyemangat siswa.(wawancara, 13 maret 2023)

Dari hasil wawancara tersebut penelii dapat menyimpulkan Penanaman akhlak pada siswa merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan, artinya harus terus-menerus dilakukan karena media massa yang terus berkembang sekarang ini. Semakin berkembang media massa. Maka dari itu dengan adanya pembelajaran dari kitab *Taisir Al-Khalaq* ini bisa menanam akhlak dan ibadah yang baik untuk siswa dan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* juga lebih banyak dalam membina akhlak siswa, karena dalam proses belajar mengajarnya sudah membahas akhlak itu sendiri yang mana tugas guru hanya memberi bimbingan dalam penerapannya dalam kehidupan sehari-hari seorang anak. Penanaman Akhlak pada siswa dapat dilakukan dari kesehariannya sebagai guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* yaitu dengan menanamkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kesopanan, kedisiplinan, kerapian, tepat waktu dan lain-lainnya dan guru pun harus memberi contoh yang baik kepada siswanya dan motivasi sebagai penyemangat siswa.

Adapun pembentukan akhlak siswa melalui pembelajaran Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi mencakup:

a. Peran guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dalam membentuk akhlak siswa

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran adalah sesuatu upaya atau usaha yang dilakukan seseorang dalam suatu ruang lingkup atau peristiwa.

1) Upaya yang dilakukan Guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dalam membentuk akhlak siswa.

Untuk mencapai tujuan yang sempurna seorang guru memiliki banyak cara untuk mencapai hasil yang maksimal bagi siswanya. Dalam hal pembinaan akhlak pada siswa guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dalam hal ini menciptakan upaya atau tindakan-tindakannya masing-masing dalam menanamkan nilai-nilai yang baik kepada siswa.

Ustadzah Sita Rahmania selaku guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*, setiap masuk kelas beliau selalu memberi kesempatan kepada siswanya untuk minum air mineral masing-masing yang bertujuan untuk membuat siswa lebih fit fokus dan tidak mengantuk untuk memulai pembelajaran. Setelah itu siswa dihimbau untuk tertib kembali dan membaca surah pendek dan do'a belajar. mengajar dengan metode tanya jawab dan ceramah. Beliau berusaha mengaitkan topik materi yang sedang dibahas dengan kehidupan sehari-hari siswa yang bertujuan untuk menciptakan kepribadian yang baik bagi para siswanya, siswa sangat antusias belajar ketika jam pelajaran beliau karena metode



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ceramah yang ia gunakan. Selain nasehat yang selalu beliau berikan kepada siswa, siswa juga merasa senang belajar karena kebiasaan humor dari beliau tanpa mengurangi wibawanya sebagai seorang guru.

Tidak hanya di dalam kelas, guru Kitab Taisir *Al-Khalaq* juga memberikan contoh-contoh atau teladan yang baik yang mengarah kepada pembentukan akhlak siswa. Seperti guru laki-laki memakai peci, berperilaku tegas dan menunjukkan rasa kasih sayang kepada para siswanya baik dilingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah.(observasi, 13 maret 2023)

Setiap harinya siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi memasuki kelas dengan disiplin mulai masuk ke kelas. Siswa juga diwajibkan menyapa guru piket sebelum masuk ke dalam kelas masing-masing yaitu dengan memberikan salam dan mengucapkan selamat pagi. Guru piket juga bertanggung jawab memeriksa siswa yang tidak sesuai dengan peraturan sekolah, seperti memakai sepatu, kaos kaki, kuku panjang, rambut panjang dan lain-lain. Sebelum masuk kelas siswa mengikuti apel pagi terlebih dahulu. Peserta didik juga diwajibkan untuk shalat dhuhur berjama'ah.

Selain dari pada itu, siswa yang hendak memasuki ke ruangan baik kelas, kantor kepala sekolah, ruang BK, ruang guru, dan ruang TU diwajibkan mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucap salam. Kemudian ketika berjumpa guru baik di jalan maupun dilingkungan sekolah juga mengucap salam dan menyapa guru. Dari hasil observasi yang penulis lakukan, hal ini diterapkan peserta didik MTs Al-Kinanah Kota Jambi dalam kesehariannya.

2) Metode Guru Kitab Taisir Al-Khalaq dalam Membentuk Akhlak Siswa.

Metode ialah cara yang dilakukan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* dalam membentuk akhlak yang baik kepada siswanya . Selain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berprilaku sebagaimana mestinya seorang guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*. Guru juga harus memiliki berbagai macam cara untuk menanamkan akhlak yang baik kepada siswanya.

Adapun berbagai cara yang diterapkan oleh guru Kitab Taisir Al-Khalaq dalam membentuk akhlak siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi sebagai berikut:

a) Metode Contoh dan Keteladanan

Metode pertama yang digunakan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* adalah metode contoh atau keteladanan. Karena orang yang paling berpengaruh dalam menanamkan akhlak yang baik pada siswa adalah tugas guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Ustadzah Sita sebagai guru Kitab Taisir Al-Khalaq, beliau mengatakan bahwa guru Kitab Taisir Al-Khalaq adalah orang yang memiliki kewajiban untuk mengajarkan aqidah maupun ibadah pada siswa, dan output dari aqidah dan ibadah adalah lahirnya akhlak yang mulia. Nah, untuk mencapai hasil yang sempurna dalam penanaman akhlak tersebut, hal yang paling utama adalah guru itu sendiri harus memiliki akhlak yang baik pula. Karena pada dasarnya siswa memiliki sifat meniru. (wawancara, Ustadzah Sita)

Dalam membentuk akhlak pada siswa memang tidak bisa dilakukan hanya dengan sebatas teori saja, melainkan memberikan contoh yang nyata dihadapan siswa. Jika semua guru menampilkan perilaku yang baik dan menampilkan sikap yang baik dihadapan siswa, maka siswa akan meniru apa yang diperbuat oleh gurunya tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* menerapkan metode contoh dan keteladanan dalam kesehariannya sebagai guru baik di dalam kelas maupun di lingkungan madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b) Metode pembiasaan

Metode Pembiasaan biasanya yang diterapkan oleh gurunya unuk menjaga sopan santun nya hal ini di terapkan dilingkungan MTs Al-Kinanah Kota Jambi. Yang terlihat dari kegiatan-kegiatan dan perlakuan siswa setiap hari, seperti shalat duhur berjama'ah, mengucap salam ketika berjumpa dengan guru, menyapa satpam ketika masuklingkungan sekolah, mengetuk pintu dan mengucap salam sebelum masuk ruangan kelas dan ruangan guru.(observasi sikap siswa, 13 maret 2023)

c) Metode Kisah

Metode ini dilakukan oleh Ustadzah Sita, sebagai guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*. Beliau mengungkapkan bahwa memperkenalkan akhlak itu bisa dari pengalaman, cerita atau dongeng, kemudian dari contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari. Seperti ini merupakan metode yang sangat ampuh dalam menanamkan akhlak pada siswa, karena dengan adanya kisah-kisah nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa akan lebih antusias dalam melakukan kebaikan.(wawancara, Ustadzah Sita)

d) Metode arahan

Metode seperti ini dilakukan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* ketika mendapati siswanya melanggar peraturan dan berkelakuan buruk. Untuk menghindari hal itu terjadi maka guru memberi arahan yang baik pada siswanya, seperti sebelum memulai pembelajaran, saat melakukan apel pagi. Karena dengan arahan dan nasehat siswa dapat mengetahui mana yang hak dan yang bathil, mana yang baik dan mana yang tidak baik. Ustadzah Sita juga mengungkapkan bahwa jika menemukan siswa yang melakukan akhlak yang buruk beliau akan memberikan arahan, nasehat dan bimbingan.

Metode seperti ini memang terlihat biasa, namun jika dilakukan terus-menerus dan diselingi dengan metode-metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lain akan menimbulkan hasil yang baik dalam membentuk akhlak siswa. Karena hukuman bukanlah satu-satunya cara untuk memproses siswa yang bermasalah, selagi bisa diberi nasehat maupun arahan metode ini akan sangat berguna dan bermanfaat.

e) Metode Hukuman

Metode ini dilakukan guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* ketika mendapati siswanya yang melanggar peraturan dan berkelakuan menyimpang. Seperti yang diungkapkan Ustadzah Sita, guru Kitab *Taisir Al-Khalaq* yang memiliki cara yang unik menghukum siswanya yang menyimpang di dalam kelas. Beliau memanggil siswa ke depan kelas, kemudian menghukum siswa dengan melakukan hal-hal yang baik, seperti mengutip sampah dalam ruangan dan menghapus papan tulis. (observasi, pelaksanaan pembelajaran, 13 maret 2023)

Sangat sesuai dengan apa yang dibicarakan beliau yaitu,

“Yang paling penting, Ustadzah jika menemui siswa yang bermasalah dalam belajar, bapak tidak mendatangi murid tadi ke bangkunya. Akan tetapi dengan Ustadzah panggil secara baik-baik kedepan kelas. karena jika bapak datang, perhatian siswa yang lain akan tertuju pada si anak tadi, dan pembelajaran pun akan terganggu. Tetapi, jika kedepan kelas, bapak masih tetap bisa memperhatikan para siswa yang lain.

3) Akhlak Siswa

Penanaman akhlak kepada siswa merupakan hal yang sangat penting dilakukan secara terus menerus. Hal ini dilakukan karena perkembangan zaman yang semakin canggih dan pengaruh teknologi yang semakin merajalela terutama kepada para remaja yang masih memiliki pikiran yang labil yang perlu bimbingan dari orangtua, guru dan orang disekitarnya. Ustadzah Sita mengungkapkan bahwa:

“Yang pertama memang akhlak kepada Allah yang paling utama, Yaitu dengan menanamkan ibadah kepada siswa. Setelah akhlak kepada Allah baru akhlak kepada sesama. Yaitu akhlak kepada orang tua, guru sesama teman dan orang disekitar. Dan untuk mewujudkan itu



semua hal yang paling utama dilakukan adalah dengan menanamkan ibadah yang baik kepada siswa.”(wawancara, Ustadzah Sita)

a) Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah ialah melaksanakan apa-apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa-apa yang dilarang oleh Allah. Adapun akhlak kepada Allah meliputi ibadah kepada Allah, berdo‘a kepada Allah dan bertawakkal kepada Allah. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap tiga siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi mereka melakukan shalat berjama‘ah disekolah dan melakukan shalat sendiri di rumah.

“Nadira Nadin kelas VII B mengatakan bahwa ia selalu mendo‘akan orang tuanya setiap habis shalat, sedangkan Winda Nastuti dan Alma Nabila kelas VII B mengaku jarang berdo‘a tapi shalat lima waktu selalu dilaksanakan dan mereka menyalah dan bersalah jika meninggalkan shalat.(wawancara, siswa VII B, 13 maret 2023)

b) Akhlak Kepada Diri Sendiri

Sedangkan akhlak terhadap diri sendiri meliputi, sabar, syukur, jujur, dan menjaga kebersihan baik dilingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah. Ketiga siswa yang diwawancarai oleh peneliti mengaku telah menerapkan ketiga sikap tersebut di atas. Selain itu, dari hasil observasi yang penulis lakukan dilingkungan madrasah, siswa membuang sampah jajanannya sesuai pada tempatnya.

c) Akhlak Kepada Orang Tua

Dari hasil wawancara ketiga siswa yang peneliti wawancarai, mereka mengaku berbuat baik kepada kedua orang tuanya dengan berkelakuan baik. Salah satu siswa mengaku dengan berkelakuan baik, ibunya semakin sayang terhadap dirinya, hal ini semakin membuatnya senang untuk selalu berbuat kebaikan.



Salah satu diantara ketiga siswa tersebut juga mengaku menghormati kedua orang tuanya dengan bertutur kata yang lemah lembut terhadap kedua orang tuanya.

d) Akhlak Kepada Guru

Akhlak kepada guru di MTs Al-Kinanah Kota Jambi meliputi: mengucapkan salam dan menyapa ketika bertemu dengan guru, mencium tangan guru ketika salam, sopan terhadap guru, hormat terhadap guru serta melaksanakan apa yang diarahkan oleh guru. Dari hasil observasi yang telah dilakukan penulis, akhlak tersebut diatas dilaksanakan siswa dalam kesehariannya di lingkungan sekolah.

e) Akhlak Kepada Teman

Akhlak kepada sesama teman meliputi, tolong menolong dan saling menghargai. Ayira Nazwa mengaku ia selalu memberi bantuan kepada temannya jika mereka membutuhkan bantuan dirinya, seperti meminjamkan uang jajan, pulpen Ketika belajar.(wawancara dengan Ayira kelas VII)

Sedangkan Ayu Dhea mengaku ia jarang membully kawannya, Jika ada teman yang saling membully ia selalu melarang dan memberi pengertian kepada temannya tersebut.(wawancara dengan Ayu kelas VII)

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa peraturan ini berjalan aktif meskipun masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan tersebut. Mengenai penanganan siswa yang bermasalah, peneliti melakukan wawancara kepada guru BK, beliau mengungkapkan bahwa dalam hal menangani siswa yang bermasalah yaitu dengan memberi hukuman sesuai dengan peraturan yang dibuat madrasah, kemudian proses selanjutnya bisa juga sampai kepada memanggil siswa secara pribadi, jika tidak berhasil panggilan orang tua dan scoresing. Bagi siswa yang melakukan pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

peraturan yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang melakukan pelanggaran masih dalam batas biasa hanya diberi teguran oleh guru.

3. Solusi Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kitab *Taisir Al-Khalaq* di MTs Al-Kinanah Kota Jambi

Tidak semua kegiatan yang dibuat dalam suatu lembaga maupun organisasi dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Artinya, pasti ada hambatan-hambatan dan dorongan-dorongan atau motivasi tertentu yang akan menghambat dan mendorong tercapainya suatu tujuan yang sempurna. Hal ini sama dengan pembentukan akhlak pada siswa.

Adapun solusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui Kitab *Taisir Al-Khalaq* dalam membentuk akhlak siswa adalah sebagai berikut :

a. Keteladanan Untuk Semua Guru

Seorang guru merupakan sosok yang harus ditiru. Sesuai dengan pengertian guru menurut bahasa Indonesia, yaitu kata Guru berasal dari bahasa sansekerta yang berarti orang yang digugu atau orang yang dituruti pendapat dan perkataannya. Seorang guru merupakan panutan bagi para murid-muridnya sehingga setiap perkataannya selalu ditiruti dan setiap perilaku dan perbuatannya menjadi teladan bagi para murid-muridnya.

Sesuai dengan apa yang dilakukan Ustadzah Sita sebagai guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*: “Setiap masuk kelas beliau memakai pakaian yang rapi, sopan, tepat waktu, disiplin, dan menampilkan perilaku yang berwibawa kepada para murid-muridnya”(pelaksanaan pebelajaran, 13 maret 2023)

Hal ini juga dilakukan guru-guru yang lain baik dilingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Kemudian Ibu Rina Asmarita S.Sos juga melakukan hal yang sama. Beliau mengungkapkan bahwa dalam menanamkan dan memperkenalkan akhlak kepada siswa yaitu “dengan keseharian beliau sebagai guru” baik dari segi kesopanan, kerapian, kedisiplinan, dan tepat waktu.



b. Orang Tua Siswa

Selanjutnya ialah pengaruh dari kedua orangtua siswa. Pendidik pertama seorang anak adalah kedua orang tuanya sendiri. Kemudian orang tuanya mengantar anaknya untuk mendapatkan pendidikan formal yaitu sekolah atau madrasah. Di sekolah bukan berarti seorang guru bertanggung jawab penuh terhadap pendidikan seorang anak, orang tuanya juga harus turut andil dalam membimbing atau membina anaknya untuk menjadi insan yang mulia.

Sebagaimana Ibu Sita mengatakan bahwa pendidikan atau bimbingan di sekolah harus seimbang dengan pendidikan orangtua di rumah. Sebagian orang tua menjalankan kewajibannya sebagai orang tua dengan memberi motivasi dan bimbingan kepada anaknya untuk lebih baik. Seperti menyetujui peraturan yang dibuat oleh sekolah, melarang anak untuk tidak membawa HP ke sekolah dan memakai jilbab meskipun diluar lingkungan sekolah.

Sesuai dengan ungkapan Ibu Rina Asmarita selaku guru Bimbingan Konseling:

“Pada saat pendaftaran siswa MTs Al-Kinayah Kota Jambi ada peraturan yang wajib dibaca oleh orang tua siswa, yang bertujuan untuk menghindari permasalahan-permasalahan dimasa mendatang”.

c) Fasilitas Madrasah

Kemudian fasilitas madrasah juga sangat membantu dalam melakukan pembinaan akhlak pada siswa. Seperti adanya mushollah, shalat dhuhur berjamaah, peraktek wudhu, peraktek shalat, peraktek mengurus jenazah dan lain sebagainya. Selain itu terdapat juga suatu hal yang unik yang disebut dengan piket pengendalian moral yang dilakukan oleh guru BK dan badan intelegen siswa (BIM), BIM ini memiliki program dalam pembinaan akhlak dengan mengutus petugas untuk mengawasi siswa/siswi yang melanggar peraturan dalam setiap harinya.



Kemudian MTs Al-Kinayah Kota Jambi juga sering mengadakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membentuk akhlak siswa seperti memberi sumbangan kepada yang membutuhkan.(wawancara dengan bapak M.Harmin Lc, kepala sekolah)

Selain dari pada itu, terdapat beberapa kegiatan-kegiatan MTs Al-Kinayah Kota Jambi yang dapat menjadi faktor pendukung dalam melakukan pembinaan akhlak pada siswa, yaitu sebagai berikut:

- a) Shalat dhuha
- b) Shalat dhuhur berjama'ah
- c) Membaca surah pendek dan berdo'a sebelum belajar
- d) Pemeriksaan rambut panjang dan kuku panjang oleh guru piket sebelum masuk kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab Taisir Al-Khalaq Pada MTs Al-Kinanah Kota Jambi.

1. Pembelajaran oleh guru dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui Kitab *Taisir Al-Khalaq* MTs Al-Kinanah Kota Jambi.

pengajaran dalam pembentukan akhlak menggunakan Kitab *Taisir Al-Khalaq* berjalan dengan baik dan efektif terlihat dari terlaksananya indikator pembelajaran efektif yaitu: Pengorganisasian materi yang baik, komunikasi yang efektif, penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran, sikap positif terhadap siswanya, pemberian nilai yang adil, keluasaan dalam pendekatan pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang baik dan siswa dapat menerapkan akhlakul karimah dimana pun mereka berada.

2. Kendala guru dalam pembentukan yang mempengaruhi pembentukan akhlak peserta didik di MTs Al-Kinanah Kota Jambi

Kendala yang mempengaruhi pembentukan akhlaq yaitu kendala pendorong dan kendala penghambat. Kendala pendorong dalam melakukan pembentukan akhlak pada siswa adalah keteladanan guru, orang tua siswa, fasilitas madrasah, dan kerja sama antar staf madrasah. sedangkan kendala penghambat dalam membina akhlak siswa adalah game online, latar belakang siswa dan teman karena didalam pergaulan akan saling memengaruhi seseorang dalam berpikir dan bertindak laku. Selain dari pada itu, kegiatan-kegiatan yang terdapat di madrasah juga memberi pengaruh yang sangat baik dalam membina akhlak siswa. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut yaitu: shalat dhuhur berjama'ah, membaca

surah pendek dan berdo'a sebelum belajar, pemeriksaan rambut panjang dan kuku panjang oleh guru piket sebelum masuk kelas.

3. Solusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui kitab Taisir Al-Khalaq di MTs Al-Kinanah Kota Jambi

Adapun solusi dari pembentukan akhlakul karimah siswa guru yang mengajarkan siswanya harus bisa memberi contoh yang baik dan guru bisa memahami karakter dari siswa yang diajarkannya. Guru kitab *Taisir Al-Khalaq* juga berperan aktif untuk mengajak siswa mengerjakan kebaikan seperti sholat berjama'ah, serta melakukan hal-hal baik lainnya yang berkaitan dengan akhlak terpuji.

B. Saran

Bedasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka dengan ini peneliti dapat memberikan saran kepada bebrapa pihak:

1. Bagi guru

Hendaknya memacu diri untuk secara berkesinambungan mengembangkan apa yang telah dicapai terkait dengan peningkatan akhlak siswa serta melakukan pencegahan- pencegahan terhadap perilaku siswa yang tidak baik.

2. Bagi Orang Tua/Wali Siswa

Hendaknya selalu memberikan pendidikan agama secara terus menerus kepada anaknya agar menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan berakhlak mulia serta beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.



3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya bersikap taat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru dalam menjalankan tugasnya agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

4. Bagi Lembaga

Hendaknya lembaga tersebut memberi contoh yang baik dari segi sikap, dan perbuatan terhadap siswa karena siswa dapat meniru dan menilai melalui apa yang dia lihat dan akan diterapkan dengan sendirinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. H. (2014). *At-Tarbiyah Al-Khuluqiyah*, Penerjemah Masturidkk, Akhlak Mulia, Jakarta; Gema Insani Press
- Al-Abrasyi, M. A. (1987). *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- Amin, Samsul Munir. (2016). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: AMZAH
- Aris, S. (2016) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruuz Media
- Bahroni, M. (2018). “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab *Taisirul Khollaq Karya Syaikh Khafidh Hasan Al Mas’udi*,” *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, November no. 3
- Buku Pedoman. (2021). *Pedoman penulisan skripsi FTK UIN STS*. Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Damanhuri. (2014). *Akhlak Persepektif Tasawuf Syaikh Abdurrauf As-Singkili*. Jakarta: Lectura Press
- Departemen Agama RI. (1996). *Al-Qur’an dan Terjemahnya* Semarang: Toha Putra
- Hasan Al-Mas’udi, Hafidz. (1997). *Kitab Taisirul Khalaq*, Tt. Terjemah H.M. Fadlil Sa’id An-Nadwi, Surabaya: Al-Hidayah
- Hasan, M. A. (1983). *Tuntunan Akhlak*, Jakarta : Bulan Bintang
- Hasanuddin S, dan Zahrudin AR. (2004). *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hasbullah. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ilyas, Y. (2014). *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Jalaluddin. (2001). *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Lexy M. J. (2011) *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Maftukhah, U. (2019). “*Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Ta’lim Al Muta’alim di Pondok Pesantren Nurussalam Ambulu Jember.*” Skripsi, IAIN Jember
- Marimba A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma`Arif
- Munawaroh, “*Pembelajaran Akhlak Melalui Kitab Al Da’watu Al Tammah di Madrasah Diniyah Nurul Falah Sempusari Kaliwates Jember*” Skripsi, Kediri, 2019.
- Mustofa. (1997). A. *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 1997.
- Nata A. (2011). *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT Raja Grafindo Pustaka
- Nata A. (2012). *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, A.(2015). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Nawawi, Hadari. (1991). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Nazir Moh. (2000). *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia Indonesia, 2000
- Nurul Fajar Yanti. (2018). “*Upaya Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Melalui Kajian Kitab Al-Akhlaq Lil Baniin Dan Al-Akhlaq Lil Banaat Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Jember*” Skripsi, UIN Jember
- Qori R. (2014). *100 Ilmuwan Muslim Para Pelopor Sains Modern*, Klaten ; Galmas Publisher
- Ramayulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia Group.
- Rustam, R. & Zainal A. Haris.(2018). *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di PerguruanTinggi*. Yogyakarta: CV Budi Utama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Salim dan Syahrums. (2012). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Sunan Ampel IAIN. (2012). *Pengantar Studi Islam*, Surabaya : Sunan Ampel Press
- Suwarno, W. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media Jogjakarta.
- Yusuf A. (2013). *Cara-cara Belajar Ilmuwan-ilmuwan Muslim Pencetus Sains-sains Canggih Modern*, Yogyakarta:Divya Press



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INSTRUMENT PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul Penelitian : Pendidikan Akhlak Siswa Melalui Pembelajaran Kitab

Taisir Al-Khalaq Pada Siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi

NO	Variabel	Indikator	Informan	Pertanyaan	Hal Yang Diamati
1.	Pembentukan Akhlak Siswa	1. Pengajaran 2. Pembiasaan	1. Guru MTs Al-Kinanah Kota Jambi 2. Sarana Prasarana MTs Al-Kinanah Kota Jambi 3. Siswa Lain MTs Al-Kinanah Kota Jambi 4. Tata Usaha MTs Al-Kinanah Kota Jambi	1. Bagaimana pengajaran dalam pembentukan akhlakul karimah siswa melalui Kitab Taisir al-Khalaq di MTs Al-Kinanah Kota Jambi? 2. Apa saja kendala yang mempengaruhi pembentukan akhlak pesert didik di MTs Al-Kinanah Kota Jambi? 3. Bagaimana solusi dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?	Kegiatan Pendahuluan 1. Membentuk perilaku serta budi pekerti/akhlak siswa yang saat ini memperhatikan 2. Mendidik akhlak siswa yang baik dalam penerapan kehidupan sehari-hari Kemampuan Dalam Menguasai Materi Pembelajaran 3. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan di lingkungan sekitarnya 5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai 6. Memberikan motivasi kepada siswa sesudah pembelajaran
2.	Kajian Kitab Taisir Al-Khalaq	1. Taqwa 2. Adab Seorang Murid 3. Akhlak Kepada Allah 4. Akhlak Kepada			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

		<p>Sesama Manusia</p> <p>5. Akhlak Kepada Lingkungan</p>	<p>5. Kepada Sekolah MTs Al-Kinanah Kota Jambi</p> <p>6. Dokumentasi</p>	
--	--	--	--	--

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah informasi dan data sebagai berikut :

- a. Pengamatan terhadap proses pembelajaran akhlak siswa dan keterlibatan guru secara langsung dalam pembelajaran akhlak siswa
- b. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran akhlak oleh guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Hubungan yang terjalin antar guru dan siswa dalam pembelajaran berlangsung

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah MTs Al-Kinanah Kota Jambi

- a. Bagaimana Kondisi akhlak siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- b. Bagaimana kebijakan anda terhadap guru yang mengajar kitab Taisir Al-khalaq dalam melaksanakan strategi terhadap pembelajaran akhlak siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- c. Bagaimana sikap guru di sekolah terhadap siswa dalam pembelajaran kitab Taisir Al-khalaq di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?

2. Bimbingan Konseling MTs Al-Kinanah

- a. Bagaimana pendapat anda sikap siswa dengan adanya pembelajaran kitab Taisir Al-khalaq di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- b. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan siswa dengan menggunakan pembelajaran kitab Taisir Al-Akhlak di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- c. Apakah ada perubahan terhadap siswa dengan adanya pembelajaran kitab Taisir Al-Akhlak di MTs Al-Kinanah Kota Jambi Pedoman wawancara yang diajukan oleh siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi?

3. Guru *Taisir Al-Khalaq*

- a. Bagaimana bentuk strategi pembelajaran akhlak siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- b. Bagaimana cara anda melakukan strategi dalam pembelajaran akhlak siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- c. Bagaimana akhlak siswa setelah anda menerapkan strategi dalam pembelajaran akhlak siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?
- d. Apakah faktor yang mempengaruhi dari pembelajaran akhlak siswa di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?

4. Siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi

- a. Bagaimana metode-metode yang digunakan di sekolah yang kamu ketahui tentang pembelajaran akhlak siswa di sekolah?



- b. Adakah metode pembiasaan terhadap guru? contohnya?
- c. Apa saja sarana prasarana yang mendukung? Apakah tersedia?
- d. Adakah praktik atau penilaian yang dilakukan setelah proses pembelajaran?
- e. Bagaimana perilaku anda dengan adanya pembelajaran akhlak yang dilakukan gurunya di MTs Al-Kinanah Kota Jambi?

C. Dokumentasi

Dokumentasi disini ialah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, dan foto kegiatan dan sebagainya. Dokumen tersebut diantaranya adalah:

- a. Sejarah dan Letak Geografis MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- b. Struktur Organisasi MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- c. Data Tenaga Peserta didik dan Siswa MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- d. Data tentang visi, misi dan tujuan MTs Al-Kinanah Kota Jambi
- e. Dokumentasi hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru *Taisir al-khalaq*, guru BK, dan Siswa

Jambi, Februari 2023

Mengetahui Validator

Heri Darmawansah, M.Pd



DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Keterangan
1.	M. Harmin, Lc	Kepala Sekolah MTs Al-Kinanah Kota Jambi
	Rina Asmarita, S.Sos	Guru (BK) MTs Al-Kinanah Kota Jambi
	Sita Rahmania	Guru Kitab <i>Taisir Al-Khalaq</i>
	Nadira Nadin	Siswa
	Winda Astuti	Siswa
	Alma Nabila	Siswa
	Ayu Dhea	Siswa
	Ayira Nazwa	Siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI

1. Foto MTs Al-Kinayah Kota Jambi Kantor Guru



Ruangan Kelas MTs Al-Kinayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara Bersama Guru Kitab *Taisir Al-Khalaq*



3. Wawancara Bersama Guru Bimbingan Konseling MTs Al-Kinanah



4. Wawancara Bersama Siswa Kelas VII B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulfthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Wawancara Bersama Kepala Sekolah MTs Al-Kinanah



6. Prosesi Pembelajaran terkait kitab *Taisir Al Khalaq* oleh Ibu Sita Dikelas VII B



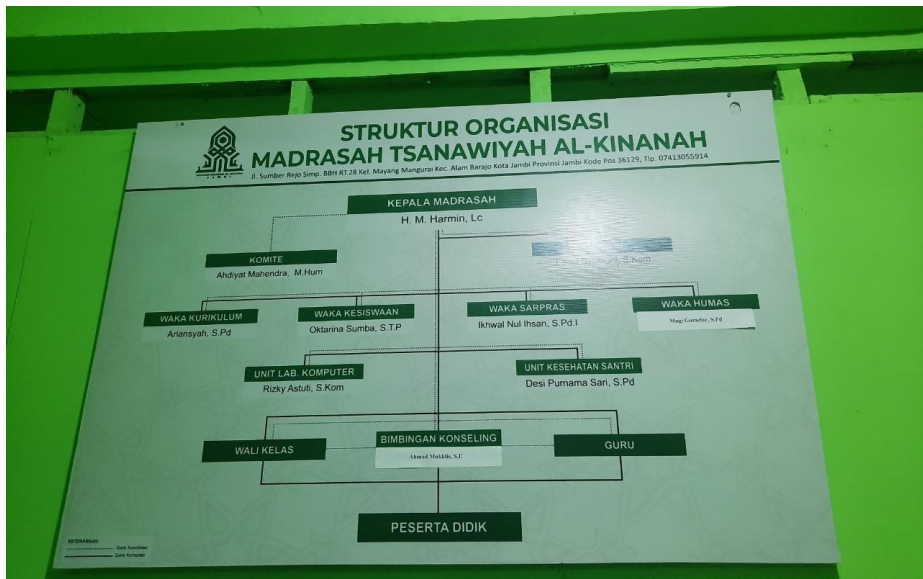
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Foto Struktur Organisasi MTs Al-Kinayah



8. Visi Misi MTs Al-Kinayah Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

9. Data Guru MTs Al-Kinayah

NO	NAMA GURU	TMT	Tempat & Tanggal Lahir	Pendidikan
1	H. Husin Abdul Wahab, Lc., MA, Ph.D	Jul 2018	Batanghari 04 October 1964	UKM Malaysia
2	H. Hermano Harun, Lc., M. Ed., Ph. D	Jul 2018	Sarolangun 10 April 1976	UKM Malaysia
3	H. Misbahul Wathon, Lc	Jul 2018	Bangka 08 October 1977	UIN Al-Azhar Caro - Meur
4	H. Ahmad Fariz, Lc	Jul 2018	Sarolangun 18 Juni 1985	UIN Al-Azhar Caro - Meur
5	Paizi, S.Pd., M.Pd	Jul 2018	Sarolangun 13 Februari 1985	UIN STS Jambi
6	H. M. Harim, Lc	Jul 2018	Bangka 17 Agustus 1983	UIN Al-Azhar Caro - Meur
7	Eko Firmansyah, S.Pd I	Jul 2018	Sarolangun 03 October 1987	STAI Purnasari
8	Ibrahim, S.Ts.I	Jul 2018	Jambi 03 Februari 1978	ISD Gontor
9	Andiyat Mahendra, M.Hum	Jul 2018	Sarolangun 14 Mei 1989	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
10	Oktarina Sumba, S.TP	Jul 2018	Jambi 30 April 1988	Universitas Jambi
11	Ananyaza, S.Pd	Jul 2018	Batanghari 28 Agustus 1987	Universitas Batanghari
12	Bri Weni, S. Pd	Jul 2018	Sarolangun 28 November 1991	UIN STS Jambi
13	Ahmad David Kholilurrohmah, S.Pd.I	Jul 2019	Sarolangun 29 Januari 1985	UIN Al-Azhar Caro - Meur
14	Ahmad Muchlis, SE	Jul 2019	Sarolangun 20 Agustus 1995	Universitas Jambi
15	Juliandri, MA	Jul 2020	Jambi 08 Juli 1974	IUI Islamabad - Pakistan
16	Dasi Purnamasari, S.Pd	Maret 2020	Batanghari 18 September 1997	Universitas Jambi
17	Amu Faedi, M.Pd	Agustus 2020	Bangka 28 Maret 1994	UIN MALIKU Meang
18	Amrullah, S.Pd	September 2020	Tanjung Barat 08 Januari 1995	UIN STS Jambi
19	Ratanawati, S.Si	Jul 2020	Sarolangun 24 Juni 1998	Universitas Jambi
20	Ikhwal Nul Hasan, S.Pd I	Maret 2020	Batanghari 09 Maret 1997	UIN STS Jambi
21	Reni Rafia Sari, S.Pd	Agustus 2020	Muaro Jambi 18 September 1997	Universitas Jambi
22	Marsa Ulfa, M.Pd	Agustus 2020	Muaro Jambi 04 Maret 1986	Universitas Jambi
23	Hendra Mustim, S.Pd	Agustus 2020	Muaro Jambi 06 Juni 1997	Universitas Jambi
24	Shofi Nurhasanah, S.Pd	Agustus 2020	Muaro Jambi 28 Mei 1997	Universitas Jambi
25	Zaki Anza, S.Pd	Agustus 2020	Batanghari 25 October 1997	Universitas Jambi
26	Ali Soukan, Lc	Februari 2021	Sarolangun 10 April 1993	UIN Sudek - Anka
27	Fatol Syukurani, S.Pd	Februari 2021	Bangka 16 Agustus 1992	STKIP YPM Bangko
28	Dopi Kurniati, M.Pd	Maret 2021	Palembang 07 April 1994	UIN MALIKU Meang
29	Diatul Maulan, S.Pd	Agustus 2021	Jambi 02 November 1987	ITP Bogor
30	Muhammad Maulana Hamzah, MM	Oktober 2021	Muaro Jambi 08 Januari 1991	UTM Malaysia
31	Muhsin Nugraha, M.Pd	Oktober 2021	Bangka 20 Agustus 1997	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
32	Faisal Hailomi, M.Ag	November 2021	Jambi 27 April 1997	Universitas Jambi
33	Mugi Gumelar, S.Pd	November 2021	Tanjung Timur 12 Januari 1996	UIN Madako Sulawesi Tengah
34	Maulia, S.Pd	November 2021	Jambi 31 Maret 1999	Universitas Batanghari
35	Ratna Adhian, S.Pd	November 2021	Jambi 09 Agustus 1995	STIKOM DBI Jambi
36	Rizki Astuti, S.Kom	November 2021	Jambi 02 Februari 1998	PPM Al-Hidayah
37	Fitri Fatrayani Harahap	Jul 2018	Batanghari 24 November 2000	PPM Al-Hidayah
38	Dewi Nofia Sari	Jul 2018	Jambi 30 April 1999	PPM Al-Hidayah
39	Dwi Aprian	Jul 2018	Bangka 13 Maret 1999	PPM Al-Hidayah
40	Novita Hilda	Jul 2018	Sarolangun 10 April 2001	PPM Al-Hidayah
41	Nur Azma Manawaroh	Jul 2018	Medan 24 September 2001	PPM Al-Hidayah
42	Lia Ayu Harahap	Jul 2018	Batanghari 09 Februari 2001	PPM Al-Hidayah
43	Armi Andini	Mei 2019	Jambi 14 Juli 1999	PM Dausasam Gontor
44	Naimah	Mei 2019	Jambi 23 Juli 2001	MA PWS
45	Irdina	Mei 2019	Muaro Bungo 24 Juli 2000	PPM Al-Hidayah
46	Anissa Adinyah	Januari 2020	Jambi 27 Desember 2001	PP Al-Hidi
47	Rahmania	Jul 2020	Bangka 10 November 2001	PPM Al-Hidayah
48	Abdul Na'im	Jul 2020	Kota Jambi 16 November 2001	PPM Al-Hidayah
49	Muhammad Alfarabi	Jul 2020	Kota Jambi 16 November 2001	PPM Al-Hidayah

Jambi, Januari 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahmania
 Nim : 201190312
 Tempat/Tgl, Lahir : Jambi, 27 des 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : JL. Veteran Rt 04
 Alamat Email : rrahma.nia2712@gmail.com
 Pekerjaan : Mahasiswa
 No. Whatsapp : 085357727086
 Nama Orang Tua
 Ayah : Bukrani
 Ibu : Hamdatul

Riwayat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Tempat	Tahun Tamat
1	SD N 109	Jambi	2013
2	MTs AN-NUR TANGKIT	Jambi	2016
3	MA AN-NUR TANGKIT	Jambi	2019
4	Perguruan Tinggi UIN STS Jambi	jambi	2019/2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi